

**OPTIMALISASI PENGENDALIAN POPULASI BURUNG
DI AREA RUANG TUNGGU BANDAR UDARA AJI
PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO
SAMARINDA**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)*

Tanggal : 06 Januari - 28 Februari 2025



Disusun Oleh :

LUH GEDE SRI MAHARANI
NIT. 30622043

**PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
ANGKATAN VIII BRAVO
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2025**

**OPTIMALISASI PENGENDALIAN POPULASI BURUNG
DI AREA RUANG TUNGGU BANDAR UDARA AJI
PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO
SAMARINDA**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)*
Tanggal : 06 Januari - 28 Februari 2025**



Disusun Oleh :

**LUH GEDE SRI MAHARANI
NIT. 30622043**

**PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
ANGKATAN VIII BRAVO
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

OPTIMALISASI PENGENDALIAN POPULASI BURUNG
DI AREA RUANG TUNGGU BANDAR UDARA
AJI PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO SAMARINDA

Oleh :

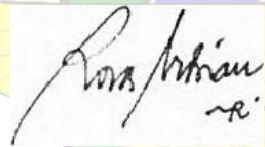
LUH GEDE SRI MAHARANI
NIT. 30622043

Laporan *On The Job Training* telah diterima dan disahkan sebagai salah satu
syarat penilaian *On The Job Training*

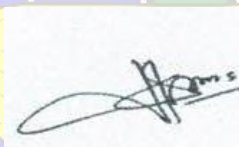
Disetujui Oleh :

Supervisor / OJTI

Dosen Pembimbing



RORA ARDIAN, S.Si.T.
NIP. 19781208 200012 1 003



DEWI RATNA SARI, S.E., M.M.
NIP. 19690609 199303 2 002

Mengetahui,

Kepala BLU Kantor UPBU
Kelas I A.P.T. Pranoto-Samarinda



MAEKA LINDRA HARIYANTO, S.E., M.Si.
NIP. 19770511 199703 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training* telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 26 Februari 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On The Job Training*

Tim Penguji,

1. Ketua : M. IKHSAN FADILAH, S.E., M.M.Tr.
NIP. 19811011 200212 1 002
2. Sekertaris : RORA ARDIAN, S.Si.T.
NIP. 19781208 200012 1 003
3. Anggota : DEWI RATNA SARI, S.E., M.M.
NIP. 19690609 199303 2 002



Mengetahui,
Ketua Program Studi
Manajemen Transportasi Udara (MTU)

LADY SILK MOONLIGHT, S.KOM., M.T.
NIP. 19871109 200912 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan kegiatan *On The Job Training (OJT)*, di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda dan menyelesaikan penyusunan Laporan *On The Job Training (OJT)* dengan judul “OPTIMALISASI PENGENDALIAN POPULASI BURUNG DI AREA RUANG TUNGGU BANDAR UDARA AJI PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO SAMARINDA” disusun guna memenuhi salah satu persyaratan lulus pendidikan pada Program Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan Ke-8 B, Politeknik Penerbangan Surabaya

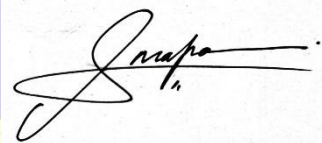
Dalam penyusunan laporan ini penulis tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan kontribusi kepada semua pihak yang memberikan bimbingan, saran dan nasehat, serta sukarela memberikan waktu luang dan juga memberikan dorongan semangat dalam penyusunan laporan ini, untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa Syukur kepada :

1. Kedua Orang tua, Ayahanda I Kadek Suantra dan Ibunda Ni Wayan Liawati, dan Komang Dharma Setiawan serta keluarga saya yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, dukungan, serta doa selama mengikuti kegiatan *On The Job Training*;
2. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E., M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya;
3. Bapak Maeka Rindra Hariyanto, S.E., M.Si. selaku Kepala BLU Kantor UPBU Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto dan Seluruh Pejabat Eselon IV di lingkungan BLU Kantor UPBU Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda;
4. Bapak Rora Ardian, S.Si.T. selaku Supervisor *On The Job Training* di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda;
5. Ibu Dewi Ratna Sari, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing;
6. Ibu Lady Slik Moonlight, S.Kom., M.T. selaku Ketua Program Studi Manajemen Transportasi Udara;
7. Seluruh pendamping kegiatan yang bertugas di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda;
8. Seluruh dosen dan pegawai Politeknik Penerbangan Surabaya yang telah membantu dan memberi dukungan

9. Rekan-rekan *On The Job Training* dari Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dan Politeknik Penerbangan Makassar yang telah bersama-sama melaksanakan kegiatan di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda;
10. Rekan-rekan Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan VIII atas kebersamaan dan kerjasamanya;
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah membantu saya dalam menyelesaikan laporan *On The Job Training* ini.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan laporan *On The Job Training* ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Samarinda, 27 Februari 2025



Luh Gede Sri Maharani
NIT. 30622043



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Maksud dan Manfaat <i>On the Job Training (OJT)</i>	14
BAB II PROFIL LOKASI <i>ON THE JOB TRAINING (OJT)</i>	16
2.1 Sejarah Singkat.....	16
2.2 Data Umum	17
2.2.1. Data Umum Bandar Udara.....	18
2.2.2. Denah Bandar Udara	31
2.2.3. Struktur Organisasi.....	32
BAB III TINJAUAN TEORI	33
3.1 Bandar Udara	33
3.2 Optimalisasi	33
3.3 Ruang Tunggu Keberangkatan.....	34
3.4 <i>Terminal Inspection Service (TIS)</i>	34
3.5 <i>Level of Service (LoS)</i>	35
3.6 Populasi.....	36
3.7 Burung Gereja	36
3.8 Pengendalian	37
BAB IV PELAKSANAAN <i>ON THE JOB TRAINING (OJT)</i>	38
4.1 Lingkup Pelaksanaan <i>On The Job Training (OJT)</i>	38
4.1.1. Unit <i>Apron Movement Control (AMC)</i>	38
4.1.2. Unit <i>Aviation Security (AVSEC)</i>	47
4.1.3. Unit Kargo dan Pergudangan	56
4.1.4. Unit <i>Terminal Inspection Service (TIS)</i>	62

4.1.5	<i>Job Visit</i> Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)	65
4.2	Jadwal Kegiatan <i>On The Job Training (OJT)</i>	68
4.3	Permasalahan.....	68
4.3.1.	Akses Masuk Burung ke Area Ruang Tunggu	69
4.3.2.	Keberadaan Burung di Depan Ruang Tunggu (<i>Gate A</i> dan B).....	72
4.3.3.	Keberadaan Anak Burung di <i>Fixed bridge</i> Ruang Tunggu B (<i>Gate B</i>).....	74
4.4	Penyelesaian.....	75
4.4.1.	Perbaikan Akses Masuk	75
4.4.1.	Inovasi <i>Design</i> Ruang Tunggu Dengan Kaca Tanpa Tralis/ Tiang.....	77
4.4.2.	Pengusiran Burung Menggunakan Fasilitas Sensor Suara Ultrasonik.....	78
4.4.3.	Pengelolaan Limbah Sampah dan Sanitasi	78
BAB V PENUTUP.....		80
5.1	Kesimpulan	80
5.2	Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....		82
LAMPIRAN.....		83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda	16
Gambar 2. 2 Daftar Penerbangan Niaga Tidak Berjadwal-Subsidi Perintis Angkutan Penumpang	21
Gambar 2. 3 Denah BLU Kantor UPBU Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda	31
Gambar 2. 4 <i>Layout</i> Terminal Lantai 1 BLU Kantor UPBU Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda	31
Gambar 2. 5 <i>Layout</i> Terminal Lantai 2 BLU Kantor UPBU Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda	31
Gambar 2. 6 Struktur Organisasi BLU Kantor UPBU Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda	32
Gambar 4. 1 Aktivitas <i>Marshalling</i> dan Pengoperasian Garbarata.....	39
Gambar 4. 2 Ruang Kerja Unit <i>Apron Movement Control</i>	42
Gambar 4. 3 <i>Crew Unit Apron Movement Control</i>	43
Gambar 4. 4 Wilayah Kerja <i>Airside Apron Movement Control</i>	43
Gambar 4. 5 <i>Logbook Unit Apron Movement Control</i>	43
Gambar 4. 6 <i>Logbook Apron Movement Control</i>	46
Gambar 4. 7 Aktivitas Pemeriksaan <i>Baggage</i> Penumpang dan Operator <i>X-Ray</i>	48
Gambar 4. 8 Apel Pergantian <i>Shift</i> dan Pengarahan Mulai Kerja <i>Unit Aviation Security</i>	49
Gambar 4. 9 <i>Logbook Unit Aviation Security</i>	49
Gambar 4. 10 <i>Standard Operating Procedure Aviation Security</i>	51
Gambar 4. 11 Ruang Kerja <i>Aviation Security</i>	55
Gambar 4. 12 Wilayah Kerja <i>Aviation Security</i> (SCP 1 & SCP 2)	56
Gambar 4. 13 Aktivitas <i>Breakdown Checklist</i> dan Menginput Data <i>Cargo Weinght Point</i>	56
Gambar 4. 14 Gedung Kargo dan Pergudangan.....	59
Gambar 4. 15 Ruang Kerja Unit Kargo dan Pergudangan.....	59
Gambar 4. 16 Wilayah Kerja Unit Kargo dan Pergudangan	60
Gambar 4. 17 Kegiatan Latihan Pemadaman Api	67
Gambar 4. 18 Dokumentasi Visit Unit PKP-PK	68
Gambar 4. 19 Jadwal Kegiatan <i>On The Job Training</i>	68
Gambar 4. 20 Penemuan Lokasi Celah Pada Atap di Area Ruang Tunggu	70
Gambar 4. 21 Celah Pada <i>Fixed Bridge</i>	70
Gambar 4. 22 <i>Rolling Door Breakdown Area</i>	71
Gambar 4. 23 Dokumentasi Wawancara Bersama Personel Unit Keamanan Penerbangan Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda.....	71
Gambar 4. 24 <i>Layout</i> Lokasi Celah Pada Atap Menuju Ruang Tunggu	72
Gambar 4. 25 Dokumentasi Wawancara Bersama Penumpang	73
Gambar 4. 26 Keberadaan Burung di <i>Gate A</i>	73

Gambar 4. 27 Keberadaan Burung di <i>Gate B</i>	73
Gambar 4. 28 Keberadaan Burung di Jalur Menuju <i>Fixed Bridge</i>	74
Gambar 4. 29 Dokumentasi Wawancara Bersama Personel Balai Kekarantinaan Kesehatan Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda.....	75
Gambar 4. 30 Wawancara Bersama Petugas Bangunan dan Landasan.....	76
Gambar 4. 31 Perbaikan Celah Pada Atap	76
Gambar 4. 32 Perbaikan Pada <i>Fixed Bridge</i>	77
Gambar 4. 33 <i>Design</i> Ruang Tunggu Dengan Kaca Tanpa Tralis / Tiang	77
Gambar 4. 34 Perjanjian Kerjasama Antara Bandar Udara dengan Balai Karantina Ikan.....	79



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Data Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto.....	19
Tabel 2. 2 Daftar Maskapai Yang eroperasi Penebangan Niaga Berjadwal	20
Tabel 2. 3 Fasilitas Sisi Udara.....	22
Tabel 2. 4 Fasilitas Sisi Darat.....	24
Tabel 2. 5 Fasilitas PKP-PK Kategori 6.....	25
Tabel 2. 6 Fasilitas dan Peralatan Terminal.....	30
Tabel 2. 7 Sistem <i>Shift</i> Kerja Kargo dan Pergudangan	58
Tabel 4. 1 Data Personel <i>Apron Movement Control</i>	41
Tabel 4. 2 Data Kekuatan Personel Unit <i>Apron Movement Control</i>	42
Tabel 4. 3 Sistem Kerja Unit <i>Apron Movement Control</i>	42
Tabel 4. 4 Kendaraan <i>Follow Me Car</i>	44
Tabel 4. 5 Peralatan Kerja di Unit <i>Apron Movement Control</i>	46
Tabel 4. 6 Sistem <i>Shift</i> Kerta Unit <i>Aviation Security</i>	52
Tabel 4. 7 Data Personel <i>Aviation Security</i>	54
Tabel 4. 8 Fasilitas <i>Aviation Security</i>	55
Tabel 4. 9 Data Personel Unit Kargo dan Pergudangan	59
Tabel 4. 10 Data Peralatan Unit Kargo dan Pergudangan.....	62
Tabel 4. 11 Data Personel <i>Terminal Inspection Services</i>	64
Tabel 4. 12 Sistem Shift Kerja Unit <i>Terminal Inspection Service</i>	64
Tabel 4. 13 Data Peralatan di Unit <i>Terminal Inspection Services</i>	65
Tabel 4. 14 Daftar Personel Unit PKP-PK	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Penerbangan Surabaya merupakan salah satu perguruan tinggi kedinasan matra udara di bawah Kementerian Perhubungan Indonesia yang menyediakan tempat pembelajaran berbagai macam jurusan penerbangan. Jurusan tersebut diantaranya adalah memiliki program studi Manajemen Transportasi Udara. Politeknik Penerbangan Surabaya bertanggung jawab untuk menyelenggarakan Pendidikan profesional dan pelatihan di bidang penerbangan sipil guna menghasilkan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang kompeten dan mampu bersaing di tingkat regional, nasional, dan internasional. Untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang profesional guna menunjang sarana dan pra-sarana yang memadai, maka dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ahli di bidangnya baik secara kualitas maupun kuantitas.

Salah satu persyaratan kelulusannya adalah dengan menyelenggarakan program *On The Job Training (OJT)* pada setiap Program Studi sesuai dengan jadwal masing-masing yang telah ditentukan pihak jurusan. *On The Job Training (OJT)* adalah salah satu bagian integral dari kegiatan pendidikan Pendidikan dan pelatihan di Politeknik Penerbangan Surabaya. Adapun dasar pelaksanaan *On The Job Training*, sebagaimana tercantum dalam Surat Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara Nomor:SM.106/5/8/ Poltekbang.Sby/2024 perihal Pelaksanaan Kegiatan *On The Job Training (OJT)* mahasiswa/i Program Studi Manajemen Transportasi Udara Angkatan 8. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut mahasiswa/i dilengkapi dengan berbagai keterampilan dan pengetahuan baik dari segi teori dan praktikum agar dapat lebih menambah wawasan, baik keilmuan maupun keterampilan lapangan dalam melaksanakan Kegiatan *On The Job Training*.

Kegiatan *On The Job Training* dapat sebagai salah satu instrument untuk mengenal, memahami, dan menerapkan seluruh peraturan pada lingkup penerbangan dalam hal ini peraturan Internasional yang dituangkan pada *Annex* yang diterbitkan oleh ICAO (*International Civil Aviation Organization*), peraturan Nasional yang memuat peraturan perundang-undangan sampai dengan peraturan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Selain itu, kegiatan *On The Job Training* juga sebagai dasar mengukur tingkat keberhasilan para peserta latihan (mahasiswa/i) dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dengan kegiatan *On The Job Training* ini diharapkan para taruna mampu menerapkan ilmu yang telah diterima selama kegiatan *On The Job Training (OJT)* ke dalam dunia kerja nantinya dan menjadi insan perhubungan yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih, dan nyaman, tangguh menghadapi tantangan, berperilaku jujur, gesit, ramah, sopan, serta lugas, dan bertanggung jawab terhadap keselamatan, dan keamanan jasa perhubungan.

Program *On The Job Training (OJT)* dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan yang dimulai pada tanggal 06 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2025. Dalam jangka waktu tersebut telah diberi pengalaman, pengetahuan, mengenai manajemen pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pada tiga kompetensi diantaranya:

1. Unit *Apron Movement Control (AMC)*;
2. Unit *Aviation Security (AVSEC)*;
3. Unit Kargo dan Pergudangan (PT. Mitra Adira Utama);
4. Unit *Terminal Inspection Service (TIS)*;
5. *Job Visit* Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK).

Pelaksanaan *On The Job Training (OJT)* mahasiswa/i Politeknik Penerbangan Surabaya program studi Diploma III Manajemen Transportasi Udara dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan di berbagai macam bandar

udara yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, salah satunya di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda. Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto adalah bandara udara yang terletak di Kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

Saat pelaksanaan kegiatan *On The Job Training (OJT)* penulis menemukan dalam operasional, Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto menghadapi tantangan terkait kehadiran burung-burung liar di area ruang tunggu keberangkatan. Dengan adanya kondisi tersebut penulis tertarik untuk mengoptimalkan pengamanan pada area tersebut dengan mengambil judul **“OPTIMALISASI PENGENDALIAN POPULASI BURUNG DI AREA RUANG TUNGGU BANDAR UDARA AJI PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO SAMARINDA”**.

1.2 Maksud dan Manfaat *On the Job Training (OJT)*

Adapun maksud dari kegiatan *On The Job Training (OJT)* adalah sebagai berikut :

- a. Menjadikan taruna *On The Job Training (OJT)* mengetahui keadaan sesungguhnya di lapangan berkaitan dengan operasional dan struktur organisasi, serta lingkungan sosial dari suatu bandar udara tempat pelaksanaan *On The Job Training (OJT)* tersebut;
- b. Memahami apa saja peran dan fungsi kerja dari unit dan fasilitas yang terdapat di bandar udara lokasi *On The Job Training* terutama yang berhubungan dengan unit kerja operasional, komersial bandar udara, keamanan penerbangan, dan kargo;
- c. Mendapatkan pemahaman dan mengetahui masalah-masalah apa saja yang dihadapi oleh unit Manajemen Transportasi Udara di dunia kerja dan juga cara untuk mengatasi masalah tersebut;
- d. Menjalinkan kerja sama dan koordinasi dengan unit-unit lain yang berkaitan dengan operasional penerbangan dengan baik dan benar. Sehingga tercipta

suasana *teamwork* dan pribadi yang disiplin dengan tanggung jawab yang tinggi.

Adapun manfaat untuk taruna dari kegiatan *On The Job Training (OJT)* adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa pendidikan secara nyata di lapangan, sehingga dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan dan memberi solusi;
- b. Memantapkan disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sesuai dengan *Standard Operation Procedure (SOP)*;
- c. Mahasiswa/i mampu membandingkan ilmu teori yang didapat di kelas dengan praktik lapangan.



BAB II

PROFIL LOKASI *ON THE JOB TRAINING (OJT)*

2.1 Sejarah Singkat

Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto (IATA; AAP, ICAO; WAL5) adalah bandar udara yang terletak di Kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur dan berjarak sekitar 18 km dari pusat kota Samarinda. Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto mulai diresmikan dan beroperasi sejak 24 Mei 2018 dan diresmikan oleh Gubernur Kalimantan Timur Awang Faroek Ishak. Nama Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto diambil dari nama gubernur pertama Provinsi Kalimantan Timur, yaitu Aji Pangeran Tumenggung Pranoto.



Gambar 2. 1 Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Kementerian Perhubungan (Kemenhub) secara resmi menerbitkan Sertifikat Bandar Udara (SBU) pada 15 Mei 2018. SBU nomor 145/SBUDBU/V/2018 itu ditandatangani langsung oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara Kemenhub Agus Santoso. Dengan ditandatangani SBU itu, maka Bandar Udara Kelas I A.P.T. Pranoto resmi dapat melayani penerbangan publik secara domestik.

Meskipun sementara Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto masih melayani penerbangan layaknya pelayanan penerbangan Bandar Udara Temindung.

Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda terletak antara garis lintang $0^{\circ} 22' 23''$ S / $117^{\circ} 15' 25''$ E. Secara geografis letak Bandar Udara Internasional Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda memiliki potensi yang sangat strategis, antara lain Kota Samarinda merupakan Ibukota Provinsi Kalimantan Timur serta kota terbesar di seluruh Pulau Kalimantan. Kota Samarinda merupakan salah satu dari empat daerah penyangga atau daerah yang paling dekat dengan IKN (Ibukota Nusantara) yaitu Kota Samarinda, Kota Balikpapan, Kabupaten Kutai Kartanegara, dan Kabupaten Paser.

Setelah melakukan peningkatan pelayanan kepada pengguna jasa bandar udara baik berupa sarana dan prasarana juga setelah dilakukan penilaian oleh pemerintah pusat dinyatakan bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 63/KMK.05/2023 (Keuangan Kementerian, 2023) Tentang Penetapan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda, Pada Kementerian Perhubungan Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum menjadi Penyelenggara Bandar Udara Badan Layanan Umum (BLU) pada tanggal 22 Februari 2023.

2.2 Data Umum

Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda merupakan Bandar Udara Kelas I yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Berlokasi strategis di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, lokasi bandar udara berjarak 18,41 km dari pusat kota Samarinda, bandar udara ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung yang dirancang untuk memastikan kelancaran operasional penerbangan serta meningkatkan kualitas layanan bagi pengguna jasa transportasi udara.

Sesuai dengan *Annex 14* yang mencakup tentang *Aerodrome*, Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto memiliki fasilitas sisi darat dan sisi udara yang dibangun berdasarkan regulasi yang berlaku serta sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) guna menjamin keselamatan, keamanan, dan efisiensi penerbangan. Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto sendiri memiliki luas area 304 hektare, berikut adalah data umum terkait *Aerodrome*, mencakup fasilitas sisi darat dan sisi udara yang tersedia di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto, Samarinda.

2.2.1.Data Umum Bandar Udara

No	Data Informasi	Keterangan
1	Data Bandara Udara	Aji Pangeran Tumenggung Pranoto
2	Kode IATA	AAP
3	Kode ICAO	WALS
4	Kabupaten / Kota	Samarinda
5	Provinsi	Kalimantan Timur
6	Jam Operasional	07.00 - 18.00 WITA
7	Pengelola	UPT Dirjen Perhubungan Udara
8	Kelas Bandara	BLU Kelas I
9	Koordinator Titik Referensi Bandar Udara (ARP)	00 22' 32" S 117 15' 05" E
10	Elevasi Bandar Udara	73 feet
11	Dimensi <i>Runway</i>	2250 m x 45 m
12	Nilai PCN <i>Runway</i>	50 F/C/X/T (<i>Asphalt</i>)
13	Arah Landasan Pacu	04 - 22
14	Pesawat Udara Terbesar	Airbus 320 - Boeing 737 800
15	Alamat Bandar Udara	Jalan Poros Samarinda-Bontang

No	Data Informasi	Keterangan
		Kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda Kalimantan Timur - 75118
Koordinasi dengan Instansi Pemerintah:		
A	Karantina Hewan dan Tumbuhan	Stasiun Karantina Hewan dan Tumbuhan Tipe Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda
B	Karantina Kesehatan	Tipe Kelas II Wilayah Kerja Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda
C	Perum LPPNPI	Kantor Cabang Pembantu
D	BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika	Stasiun Meterologi Kelas III Wilayah Kerja Bandar Udara APT Pranoto Samarinda

Tabel 2. 1 Data Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto
(Sumber : Dokumen Aerodrome Manual Bandar Udara A.P.T. Pranoto
Samarinda, 2024)

NO	AIRLINES	FLIGHT NUMBER	TYPE	ROUTE	ETA	ETD	DOS	PERIODE EFEKTIF	IJIN ROUTE
1	CITILINK INDONESIA	QG 460	A320	SUB-AAP	10.05		DAILY	27 /10/2024 – 29/3/2025	AU.012/3 7/3/DRJU- DAU- 2024
2		QG 461	A320	AAP - SUB		10.40	DAILY		
3		QG 422	A320	CGK - AAP	07.15		DAILY	30 /12/2024 – 29/3/ 2025	AU.012/6 0/18/DRJ U- DAU- 2021
4		QG 423	A320	AAP - CGK		07.45	DAILY		
5		ID 6672	A320	CGK- AAP	08.05		DAILY	27 /10/2024	
6		ID 6673	A320	AAP - CGK		08.45	DAILY		

NO	AIRLINES	FLIGHT NUMBER	TYPE	ROUTE	ETA	ETD	DOS	PERIODE EFEKTIF	IJIN ROUTE
7	BATIK AIR	ID 6256	A320	CGK - AAP	12.50		DAILY	29/3/ 2025	AU.012/4 9/8/DRJU- DAU- 2024
8		ID 6257	A320	AAP - CGK		13.30	DAILY		
9		ID 6676	A320	CGK - AAP	16.50		DAILY		
10		ID 6677	A320	AAP - CGK		17.30	DAILY		
11	SUPER AIR JET	IU 640	A320	SUB-AAP	08.35		DAILY	27/10/2024 – 29/3/2025	AU.012/4 9/8/DRJU- DAU- 2024
12		IU 641	A320	AAP-SUB		09.20	DAILY		
13		IU 642	A320	SUB-AAP	13.20		DAILY		
14		IU 643	A320	AAP-SUB		14.00	DAILY		
15		IU 658	A320	YIA- AAP	12.40		DAILY	27/10/2024 – 29/3/2025	AU.012/5 0/14/DRJ U-DAU- 2024
16		IU 659	A320	AAP-YIA		14.10	DAILY		
17		IU 533	A320	UPG- AAP	09.30		1000000	27/10/2024 – 23/3/2025	AU.012/5 2/13/DRJ U-DAU- 2024
18		IU 532	A320	AAP- UPG		09.55	0000007		
19		IU 646	A320	DPS-AAP	10.20		0000007	27/10/2024- 16/3/2025	AU.012/2 4/50/22/D RJU- DAU- 2024
20		IU647	A320	AAP-DPS		13.40	0000007		
21	WINGS AIR	IW 1485	ATR 72	BEJ-AAP	11.20		DAILY	27/10/2024- 29/3/2025	AU.012/5 1/22/DRJ U-DAU- 2024
22		IW 1484	ATR 72	AAP-BEJ		12.00	DAILY		

Tabel 2. 2 Daftar Maskapai Yang eroperasi Penebangan Niaga Berjadwal
(Sumber : Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

RODIG PERINTIS SAMARINDA TAHUN 2025									
DAYS	FLT	ROUTE		ETD LT	ETA LT	GROUND TIME	FLT TIME	BASE REFUEL	KETERANGAN
SENIN	1	SAMARINDA	LONG APUNG	7:00	8:25	0:25	1:25	AAP/WALS	PENERBANGAN PERINTIS
		LONG APUNG	SAMARINDA	8:50	10:15	0:25	1:25		
	2	SAMARINDA	DATAH DAWAJ	10:40	12:05	0:25	1:20	AAP/WALS	
		DATAH DAWAJ	SAMARINDA	12:30	13:50	0:25	1:20		
	3	SAMARINDA	MARATUA	14:15	15:25	0:25	1:10	BEJ/WAQT	
							7:50	4:45	
SELASA	1	SAMARINDA	DATAH DAWAJ	7:00	8:20	0:25	1:20	AAP/WALS	PENERBANGAN PERINTIS
		DATAH DAWAJ	MELAK	8:45	9:30	0:25	0:45		
	2	MELAK	DATAH DAWAJ	9:55	10:40	0:25	0:45	AAP/WALS	
		DATAH DAWAJ	SAMARINDA	11:05	12:25	0:25	1:20		
	3	SAMARINDA	LONG APUNG	12:50	14:15	0:25	1:25	AAP/WALS	
							7:30		
RABU	1	SAMARINDA	LONG APUNG	7:00	8:25	0:25	1:25	AAP/WALS	PENERBANGAN PERINTIS
		LONG APUNG	SAMARINDA	8:50	10:15	0:25	1:25		
	2	SAMARINDA	DATAH DAWAJ	10:40	12:00	0:25	1:20	AAP/WALS	
		DATAH DAWAJ	SAMARINDA	12:25	13:45	0:25	1:20		
	3	SAMARINDA	MUARA WAHAJ	14:10	14:55	0:25	0:45	MLK/WALE	
							7:30		
KAMIS	1	SAMARINDA	MARATUA	7:00	8:10	0:25	1:10	AAP/WALS	PENERBANGAN PERINTIS
		MARATUA	BERAU	8:35	9:10	0:25	0:35		
	2	BERAU	MARATUA	9:35	10:10	0:25	0:35	AAP/WALS	
		MARATUA	SAMARINDA	10:35	11:45	0:25	1:10		
	3	SAMARINDA	LONG APUNG	9:20	10:45	0:25	1:25	AAP/WALS	
							6:20		
JUMAT	1	SAMARINDA	MUARA WAHAJ	7:00	7:45	0:25	0:45	AAP/WALS	PENERBANGAN PERINTIS
		MUARA WAHAJ	SAMARINDA	8:10	8:55	0:25	0:45		
	2	SAMARINDA	DATAH DAWAJ	9:20	10:40	0:25	1:20	AAP/WALS	
		DATAH DAWAJ	MELAK	11:05	11:50	0:25	0:45		
	3	MELAK	DATAH DAWAJ	12:15	13:00	0:25	0:45		
							6:50		
SABTU	1	MARATUA	SAMARINDA	10:00	13:10		1:10	AAP/WALS	PENERBANGAN PERINTIS
								MLK/WALE	
							1:10		

Gambar 2. 2 Daftar Penerbangan Niaga Tidak Berjadwal-Subsidi
Perintis Angkutan Penumpang
(Sumber : Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

1	Runway	Number		04 - 22		
		Dimensi		2250 m x 45 m		
		Kekuatan		PCN 50/F/C/X/T		
		Permukaan		Asfalt		
2	Taxiway	Taxiway	Dimensi	Kekuatan	Permukaan	  
		A	173,5 m x 23 m	PCN 63/F/C/X/T	Concrete	
		B	148 m x 18 m	PCN 63/R/B/X/T	Concrete	
		Paralel	527 m x 18 m	PCN 63/R/B/X/T	Concrete	
3	Apron	Dimensi		300 m x 123 m		
		Kekuatan		PCN 58/R/B/X/T		
		Permukaan		Concrete		

Tabel 2. 3 Fasilitas Sisi Udara
(Sumber : Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

No	Fasilitas	Luas (M ²)	Gambar
1.	Gedung Terminal Penumpang	12.700	
2.	Gedung Terminal Kargo	1.148	
3.	Gedung PKP-PK	455,52	

No	Fasilitas	Luas (M ²)	Gambar
4.	ATC Office	412	
5.	ATC Tower	961,8	
6.	Gedung BMKG (Badan Meterologi Klimatologi Geofisika)	251,14	
7.	Gedung Power House (PH)	803	
8.	Hangar	3.632,4	
9.	Ground Water Tank (GWT)	573,87	

No	Fasilitas	Luas (M ²)	Gambar
10.	<i>Water Treatment Plant (WTP)</i>	420,4	
11.	Gedung AAB	311,70	
12.	Gedung Administrasi	1.253,11	

Tabel 2. 4 Fasilitas Sisi Darat
(Sumber : Data Umum Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

No	Uraian	Type	Keterangan	Gambar
1.	<i>Foam Tender</i>	<i>Type II</i>	2 Unit	
2.	<i>Foam Tender</i>	<i>Type III</i>	1 Unit	
3.	<i>Foam Tender</i>	<i>Type IV</i>	1 Unit	
4.	<i>Comman do Car</i>	-	1 Unit	

No	Uraian	Type	Keterangan	Gambar
5.	<i>Tank Car</i>	-	1 Unit	

Tabel 2. 5 Fasilitas PKP-PK Kategori 6
(Sumber : Data Umum Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

No	Uraian	Jumlah	Gambar
A. Pelayanan Pada Fasilitas Terminal Keberangkatan dan Kedatangan			
1.	<i>Check-in Counter</i>	16	
2.	<i>X-ray</i>	6	
3.	<i>Walkthrough Metal Detector</i>	6	
4.	<i>Hendheld Metal Detector</i>	6	

No	Uraian	Jumlah	Gambar
5.	<i>Closed-Circuit Television (CCTV)</i>	22	
6.	<i>Passanger Seat</i>	452 seat	
7.	<i>Conveyor Belt</i>	5	
8.	<i>Baggage Claim Information</i>	3	
B. Pelayanan pada Fasilitas yang Memberikan Kenyamanan Terhadap Penumpang			
1.	<i>AC Central and Standing</i>	17	

No	Uraian	Jumlah	Gambar
2.	<i>Trolley</i>	166	
3.	<i>Public Information System (announcement)</i>	5	
4.	<i>Flight Information Display Sistem (FIDS)</i>	5	
5.	<i>Public Address Sistem (Signage)</i>	5	
6.	<i>Terminal Information Centre (Information Desk)</i>	1	
7.	<i>Advanced Transport Mode Information</i>	8	

No	Uraian	Jumlah	Gambar
8.	<i>Toilet</i>	48	
9.	<i>Hand Dryer</i>	12	
10.	<i>Mirror</i>	18	
11.	<i>Trash Bin</i>	70	
12.	<i>Air freshener</i>	18	
13.	<i>Janitor Room</i>	1	

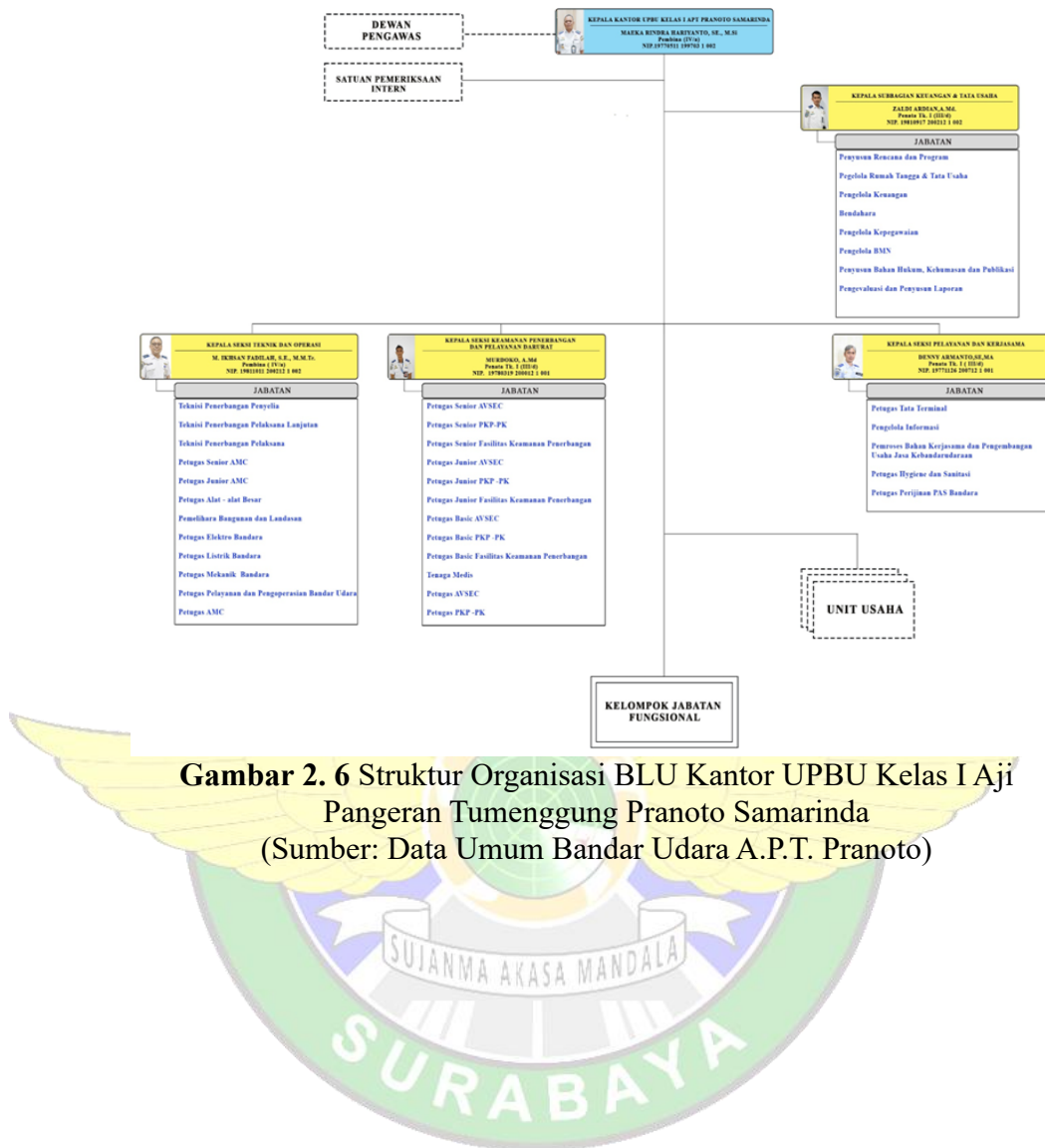
No	Uraian	Jumlah	Gambar
14.	<i>Special Needs Toilets</i>	5	
15.	<i>Passanger Lift</i>	2	
16.	<i>Priority Seat</i>	20	
A. Pelayanan pada Fasilitas Yang Memberikan Nilai Tambah			
1.	<i>Prayer Room</i>	3	
2.	<i>Smoking Room</i>	1	

No	Uraian	Jumlah	Gambar
3.	<i>Playground</i>	1	
4.	<i>Working Space</i>	2	
5.	<i>Self Check-in</i>	2	
6.	<i>Charging Station</i>	10	
7.	<i>Nursery Room</i>	3	
8.	<i>Massage Chair</i>	6	

Tabel 2. 6 Fasilitas dan Peralatan Terminal
(Sumber : Data Umum Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

Gambar 2. 5 Layout Terminal Lantai 2 BLU Kantor UPBU Kelas I Aji
Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda
(Sumber: Data Umum Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

2.2.3. Struktur Organisasi



Gambar 2. 6 Struktur Organisasi BLU Kantor UPBU Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda
 (Sumber: Data Umum Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Bandar udara menurut *Annex 14, Vol 1 (Design & Edition, 2016) Aerodrome Design and Operation, Fourt Edition, Juli 2004. "Aerodrome, A defined area on land or water (including any building, installations, and equipment) intended to be used either wholly or in part for the arrival, departure and surface movement aircraft".*

Dalam terjemahan bebas memiliki arti:

Bandar Udara adalah suatu daerah tertentu di daratan atau perairan (termasuk setiap bangunan, instalasi, dan peralatan) yang digunakan baik seluruhnya maupun sebagian untuk kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan pesawat udara di sisi darat.

Di dalam Undang Undang No. 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan, dinyatakan bahwa Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

3.2 Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pengoptimalan adalah kondisi yang terbaik (yang paling menguntungkan) atau cara proses, perbuatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata optimal adalah terbaik, tertinggi, atau paling menguntungkan. Dari sumber yang disebutkan di atas, penulis menyimpulkan arti kata optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu hal menjadi seefektif mungkin untuk membantu jalannya suatu pekerjaan. Sehingga dapat mengoptimalkan suatu

pekerjaan tersebut yang memudahkan dalam proses pengerjaannya yang dapat meminimalisir waktu yang digunakan.

3.3 Ruang Tunggu Keberangkatan

Ruang tunggu keberangkatan merupakan bagian dari area terbatas yang hanya dapat diakses oleh penumpang yang telah melewati pemeriksaan keamanan guna memastikan keselamatan penerbangan. Dengan demikian, ruang tunggu keberangkatan memiliki peran penting dalam memberikan pengalaman perjalanan yang aman, nyaman, dan sesuai dengan standar penerbangan internasional. Ruang tunggu keberangkatan harus dilengkapi dengan fasilitas yang menunjang kenyamanan, seperti tempat duduk yang memadai, layanan informasi penerbangan, toilet, serta aksesibilitas bagi penyandang disabilitas. Selain itu, sesuai dengan *Annex 14* tahun 2004, ruang tunggu keberangkatan harus dirancang dengan mempertimbangkan aspek keselamatan, keamanan, dan efisiensi operasional.

3.4 *Terminal Inspection Service (TIS)*

Unit *Terminal Inspection Service (TIS)* merupakan unit pelaksana struktural di lingkungan bandar udara yang berada di bawah koordinasi Seksi Pelayanan dan Kerja Sama. Unit ini dipimpin oleh seorang kepala unit yang dibantu oleh petugas pelaksana dengan sistem kerja berdasarkan metode *shift*.

Tugas utama Unit *Terminal Inspection Service (TIS)* adalah melaksanakan inspeksi berkala di area sisi udara, khususnya di terminal penumpang dan terminal kargo. Selain itu, unit ini bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap seluruh peralatan serta fasilitas penunjang yang terdapat di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda guna memastikan operasional yang aman, efisien, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Unit *Terminal Inspection Service* bertugas berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2023 Tentang Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara. *Terminal Inspection Service* memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan terhadap pelayanan penumpang di terminal;
2. Melakukan koordinasi dengan unit terkait dalam rangka menunjang keamanan dan kenyamanan pengguna jasa bandar udara, meliputi:
 - a. Koordinasi dengan pihak *Aviation Security (AVSEC)* apabila dicurigai akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan akibat adanya keterlambatan/pembatalan penerbangan;
 - b. Koordinasi dengan pihak *airline* apabila ada keterlambatan/pembatalan penerbangan;
 - c. Melakukan pengawasan terhadap konsesional yang melakukan kegiatan di terminal bandar udara, sesuai dengan kontrak yang dilakukan;
 - d. Melakukan koordinasi dengan *Cleaning Service* untuk masalah kebersihan terminal bandar udara.
3. Melakukan monitoring dan pengawasan terhadap utilitas fasilitas terminal bandar udara, meliputi:
 - a. Melaporkan apabila ditemukan ada kerusakan pada fasilitas Bandar Udara, seperti suhu ruangan tidak normal, fasilitas FIDS rusak, *public address* rusak, air tidak mengalir, dan lain-lain untuk mendapatkan tindak lanjut perbaikan;
 - b. Melaksanakan evaluasi terhadap fasilitas terminal bandar udara agar dapat digunakan secara optimal dan melaporkannya untuk menjadi masukan serta ditindak lanjuti;
 - c. Melaksanakan penataan fasilitas terminal agar tercapai kenyamanan bagi pengguna jasa bandar udara.
4. Membuat laporan harian.

3.5 Level of Service (LoS)

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2023 mengatur tentang standar pelayanan jasa kebandarudaraan di bandar udara, termasuk penilaian Tingkat Pelayanan atau *Level of Service (LoS)*. Penilaian tersebut meliputi pelayanan pada fasilitas yang digunakan pada proses kedatangan dan keberangkatan penumpang. Fasilitas tersebut meliputi :

1. Pelaporan keberangkatan penumpang (*check-in*);
2. Pemeriksaan penumpang dan bagasi;
3. Ruang tunggu keberangkatan;
4. Pelayanan bagasi pada terminal kedatangan; dan
5. Area sirkulasi.

Keberadaan burung di area ruang tunggu keberangkatan Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda, akan berdampak pada kenyamanan dan kesehatan penumpang serta kebersihan fasilitas ruang tunggu keberangkatan (*hygiene*).

3.6 Populasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang berada pada wilayah tertentu dan pada waktu yang tertentu pula. Populasi dianggap sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena yang dapat diteliti untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan.

Populasi merupakan sekumpulan makhluk hidup yang memiliki karakteristik yang sama dan hidup di wilayah geografis yang sama pada waktu tertentu dan bisa berproduksi antara sesama makhluk hidup lainnya. dan terdiri dari manusia, benda, tumbuhan dan hewan ataupun nilai tes sebagai suatu sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Sari et al., 2021 : 38).

3.7 Burung Gereja

Salah satu jenis burung paling dominan di area Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda ialah spesies Burung-gereja *Erasia* (*Passer montanus*). Burung Gereja-*Erasia* merupakan jenis burung yang memiliki kemampuan adaptasi yang cukup baik. Spesies ini ditemukan di setiap ekosistem, hal ini disebabkan karena area Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto tersedia sumber pakan yang cukup dari vegetasi yang rindang, serta ruang tunggu keberangkatan sebagai tempat untuk berteduh dan

berlindung dari serangan predator maupun dari cuaca yang kurang baik. Burung gereja *erasia* (*Passer montanus*) merupakan spesies burung pengicau yang peka terhadap perubahan lingkungan seperti perubahan cuaca, predator, maupun ketersediaan pakan. Burung ini memiliki ukuran tubuh sekitar 10-12 cm, bulunya berwarna coklat, sedikit terang pada bagian dagu dan tenggorokan, mempunyai alis mata bergaris hitam dan bercak putih pada bagian pipi. Pada bagian bawah tubuh burung gereja erasia memiliki warna kuning tua keabuan, sedangkan pada bagian tubuh atas terdapat bintik coklat bercorak hitam dan putih. Bagian kaki dan iris mata spesies gereja erasia berwarna coklat. Suara burung gereja memiliki nada ocean cepat dan ramai. Spesies burung gereja banyak ditemukan di daerah pemukiman (Kartikasari et al., 2024).

3.8 Pengendalian

Pengendalian adalah upaya pencegahan dan atau penanggulangan dan atau pemulihan. Pengendalian merupakan suatu bentuk dari perlindungan atau kontrol terhadap berbagai macam tindakan yang tidak diinginkan atau suatu gangguan baik didalam maupun gangguan dari luar yang dapat mempengaruhi sebuah sistem (Budiman et al., 2021 : 2).

BAB IV

PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)*

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On The Job Training (OJT)*

Ruang lingkup kegiatan *On The Job Training (OJT)* yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i Program Studi Manajemen Transportasi Udara angkatan ke-8 Politeknik Penerbangan Surabaya berada di dalam lingkungan satuan pelayanan Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda yang secara efektif dimulai dari tanggal 3 Januari 2025 s.d 28 Februari 2025.

Ruang Lingkup kegiatan *On The Job Training* bagi mahasiswa/i Politeknik Penerbangan Surabaya berdasarkan kurikulum dan silabus Program Studi Manajemen Transportasi Udara yang telah ditetapkan. Adapun objek dan jenis kegiatan yang dilakukan mahasiswa/i adalah sebagai berikut:

4.1.1. Unit *Apron Movement Control (AMC)*

Apron Movement Control (AMC) adalah suatu unit pelaksana struktural di lingkungan perusahaan yang berada dibawah Bidang Teknik dan Operasi Bandar Udara. Kegiatan unit *Apron Movement Control (AMC)* dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Operasi Bandar Udara dan Kepala Unit yang bertugas pada jam kantor serta Pelaksana Operasi (Petugas *Apron Movement Control*) bertugas sesuai *shift* kerja. Unit *Apron Movement Control (AMC)* juga memiliki keunggulan, yaitu membuat boarding gate dan ruang tunggu untuk penumpang walaupun hal tersebut bukan kewenangannya hal tersebut merupakan keunggulan dari Unit *Apron Movement Control (AMC)* di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda.



Gambar 4. 1 Aktivitas Marshalling dan Pengoperasian Garbarata
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Selama menjalankan kegiatan *On The Job Training* di Unit *Apron Movement Control (AMC)* mahasiswa/I diharapkan:

1. Mampu melakukan pengawasan, pembinaan, penyuluhan terhadap personel peralatan/kendaraan dan pesawat udara di *apron*;
2. Mampu melakukan pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di *apron*;
3. Mampu melakukan pengaturan parkir pesawat;
4. Memahami pengoperasian garbarata;
5. Memahami *Radiotelephony*;
6. Mempraktekkan *Radiotelephony*;
7. Menjamin kebersihan *apron*;
8. Menjamin fasilitas terawat dan berfungsi dengan baik;
9. Melakukan investigasi terhadap *Incident/accident* di *apron* dan melakukan pelaporan;
10. Merencanakan pengaturan parkir pesawat udara dalam kondisi tidak normal/darurat;
11. Menjamin keselamatan pergerakan personel, peralatan / kendaraan, dan pesawat di *apron*;
12. Menganalisa seluruh kegiatan di *apron* pada saat *peak hour / peak season*;

13. Melakukan monitoring secara visual terhadap *aircraft stand clearance*;

▪ **Tugas Pokok Unit *Apron Movement Control (AMC)***

Apron Movement Control mempunyai tugas pokok mengawasi dan mengatur seluruh kegiatan di *apron*, baik pergerakan pesawat udara, lalu lintas kendaraan, orang dan kebersihan di *apron*. Sebagai penanggung jawab atas kegiatan pelayanan operasi penerbangan yang dimuat pada Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 155 Tahun 2019 Tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan, Jabatan, Unit Pelaksana Teknik di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Unit *Apron Movement Control (AMC)* memegang peranan penting sesuai pedoman regulasi *Annex 14 "Aerodrome"*, KP 38 Tahun 2017 "*Apron Management Service*", Peraturan Menteri Nomor 83 Tahun 2017 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Civil Aviation Safety Regulation Part 139*) Tentang Bandar Udara (*Aerodrome*). Untuk melaksanakan tugas tersebut, unit *Apron Movement Control* mempunyai fungsi pengkoordinasian, pelayanan dan pengawasan yang meliputi :

1. Menjamin keselamatan, kecepatan, kelancaran pergerakan kendaraan dan orang serta pengaturan yang tepat dan baik bagi kegiatannya;
2. Mengatur pergerakan pesawat udara dengan tujuan untuk menghindarkan adanya tabrakan antar pesawat udara dan antar pesawat udara dengan *obstacle*;
3. Mengatur masuknya pesawat udara ke *apron* dan mengkoordinasikan pesawat udara yang keluar di *apron* dengan ADC;
4. Menjamin *apron* dalam keadaan siap dan aman untuk digunakan serta bebas dari FOD dan sampah;
5. Pelayanan pemanduan parkir pesawat udara;

6. Pelayanan pencatatan data penerbangan;
7. Pelayanan uji laik kendaraan dan GSE yang beroperasi disisi udara;
8. Pengkoordinasian dan penertiban lalu lintas kendaraan, keamanan dan kebersihan di sisi udara;
9. Mengawasi kegiatan *engine run up*, *start up clearance*, *aircraft towing* atau *pushback* di *apron*;
10. Menyediakan pelayanan pemanduan parkir pesawat udara (*marshalling*) dan pemanduan dengan *follow me car*;
11. Menegakkan disiplin petugas *airside* / *apron* terhadap ketentuan berlaku di *apron*;
12. Menjamin kebersihan *apron* dengan melaksanakan dan menetapkan suatu program inspeksi dan standar pencemaran yang tepat.

▪ **Nama Personel Unit Apron Movement Control (AMC)**

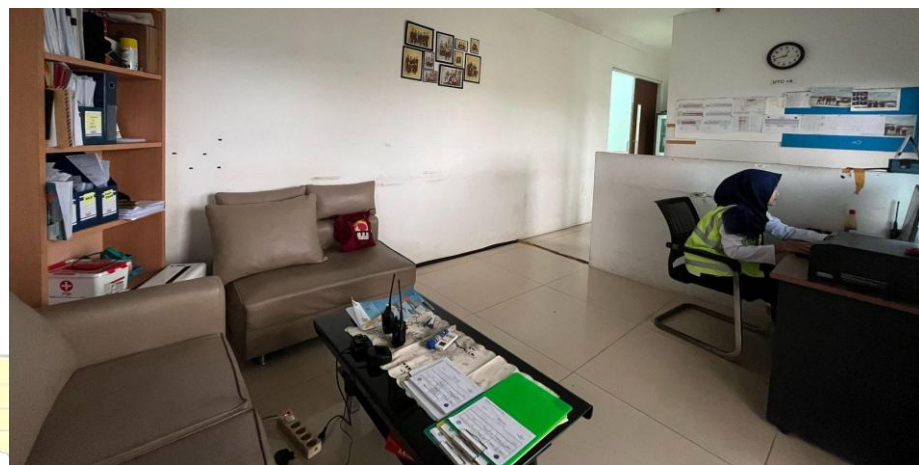
NO	Nama	NIP	Jabatan
1	Rora Ardian, S.Si.T.	19781208 200012 1 003	Koordinator
2	Ummu Asma Rahmadhini, A.Md. Tra.	19990105 202210 2 001	Anggota
3	Muhammad Agam Z., A.Md.Tra.	20000121 202410 1 002	Anggota
4	Rere Effendy Gosnes	-	Anggota
5	Karlina Miranda Putri , A.Md	-	Anggota
6	Haries Nurcahya S.Tr.Tra	-	Anggota
7	Annisa Wulansari M., A.Md	-	Anggota

Tabel 4. 1 Data Personel *Apron Movement Control*
(Sumber: Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda)

▪ **Kekuatan Personel**

No	Kekuatan Personel	Jumlah
1	Koordinator	1
2	Anggota <i>Shift</i> Pagi	2
3	Anggota <i>Shift</i> Siang	2
4	Anggota <i>Off</i>	2

Tabel 4. 2 Data Kekuatan Personel *Unit Apron Movement Control*
(Sumber : Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)



Gambar 4. 2 Ruang Kerja Unit *Apron Movement Control*
(Sumber : Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

▪ **Sistem Jam Kerja**

Sistem	Jam Kerja	Keterangan
Jam Kantor	08.00 s/d 16.30 WITA 08.00 s/d 17.00 WITA	Senin - Kamis Jumat
Shift Pagi	05.00 s/d 13.00 WITA -	Satu Hari <i>Shift</i> Pagi Off Satu Hari
Shift Siang	12.30 s/d 20.30 WITA -	Satu Hari <i>Shift</i> Siang Off Satu Hari
Shift Operasional	08.30 s/d 18.00 WITA -	Satu Hari <i>Shift</i> Operasional Off Satu Hari

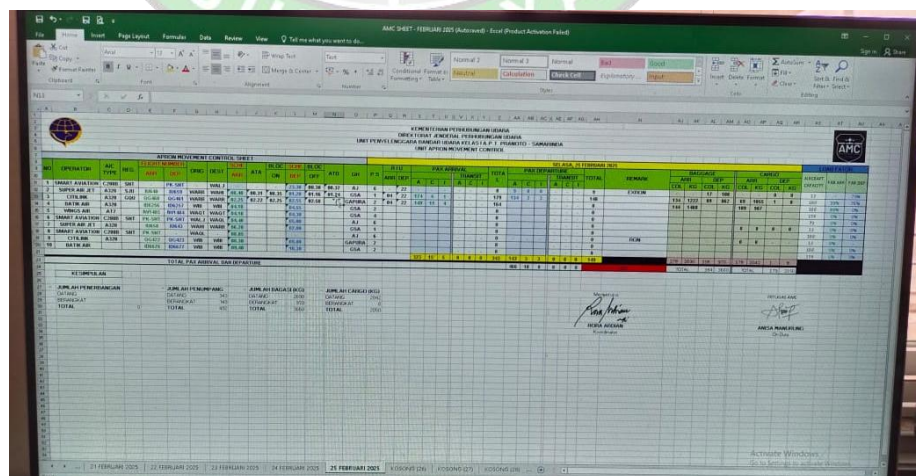
Tabel 4. 3 Sistem Kerja Unit *Apron Movement Control*
(Sumber : Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)



Gambar 4. 3 *Crew Unit Apron Movement Control*
(Sumber : Unit Apron Movement Control)



Gambar 4. 4 *Wilayah Kerja Airside Apron Movement Control*
(Sumber : Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)



Gambar 4. 5 *Logbook Unit Apron Movement Control*
(Sumber : Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

▪ **Laporan Kendaraan Operasional**

NO	Jenis Kendaraan	Merk Kendaraan	No Polisi	Dokumentasi
1	Mobil	Toyota Rush	PLATFORM	

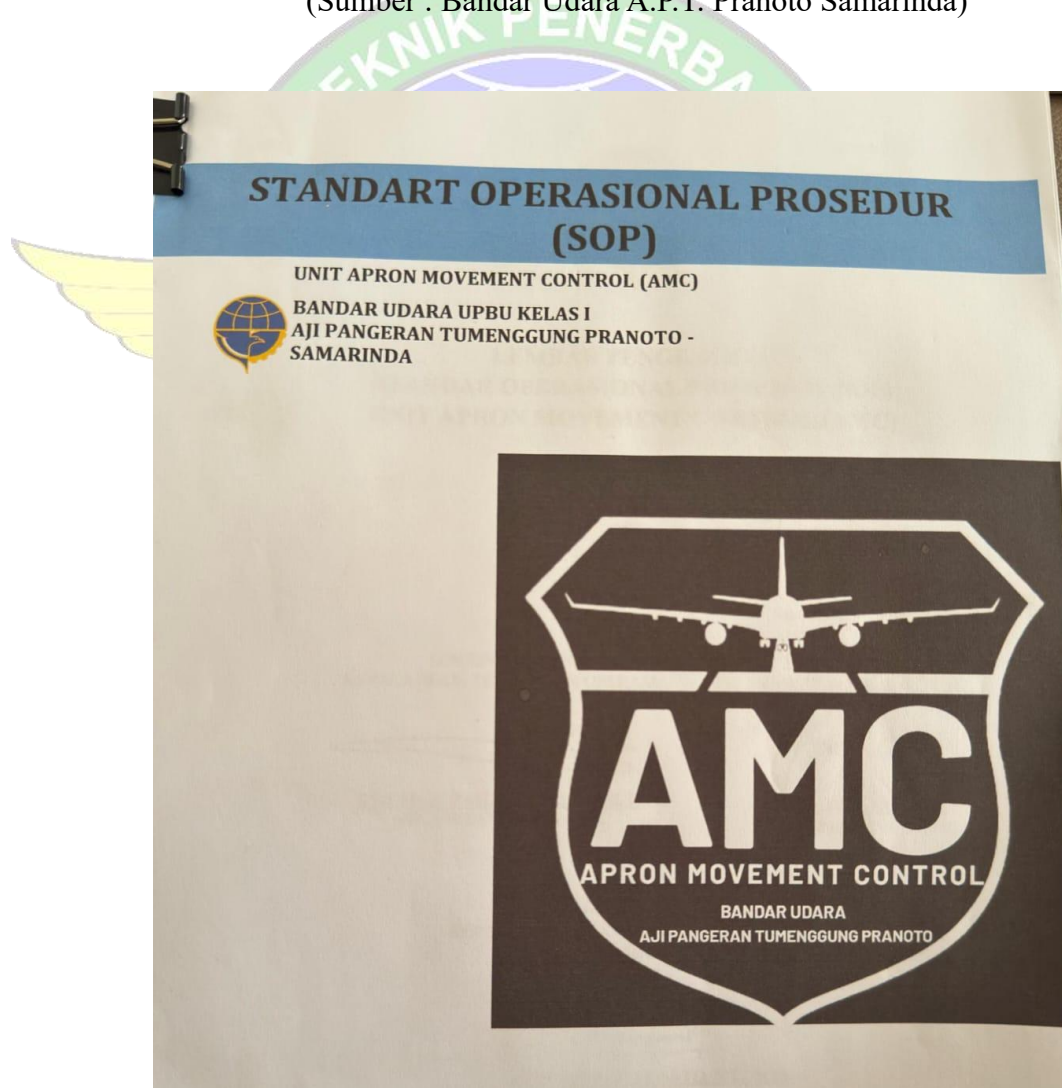
Tabel 4. 4 Kendaraan *Follow Me Car*
(Sumber: Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda)

No	Nama Barang Peralatan Kerja	Kondisi	Jumlah	Gambar
1	Komputer	Baik	3	
2	Printer	Baik	2	
3	HT Alinco + Charger	Baik	3	
4	HT Airband + Charger	Baik	2	
5	Radio Airband Becker	Baik	1	

No	Nama Barang Peralatan Kerja	Kondisi	Jumlah	Gambar
6	Jam Dinding	Baik	1	
7	Air Conditioner (AC)	Baik	1	
8	Lemari Arsip	Baik	1	
9	Dispenser	Baik	1	
10	Kursi	Baik	8	
11	Speed Gun	Baik	1	
12	Binacular	Baik	1	

No	Nama Barang Peralatan Kerja	Kondisi	Jumlah	Gambar
13	Kursi Sofa	Baik	1 Set	
14	World Clock	Baik 1	1	

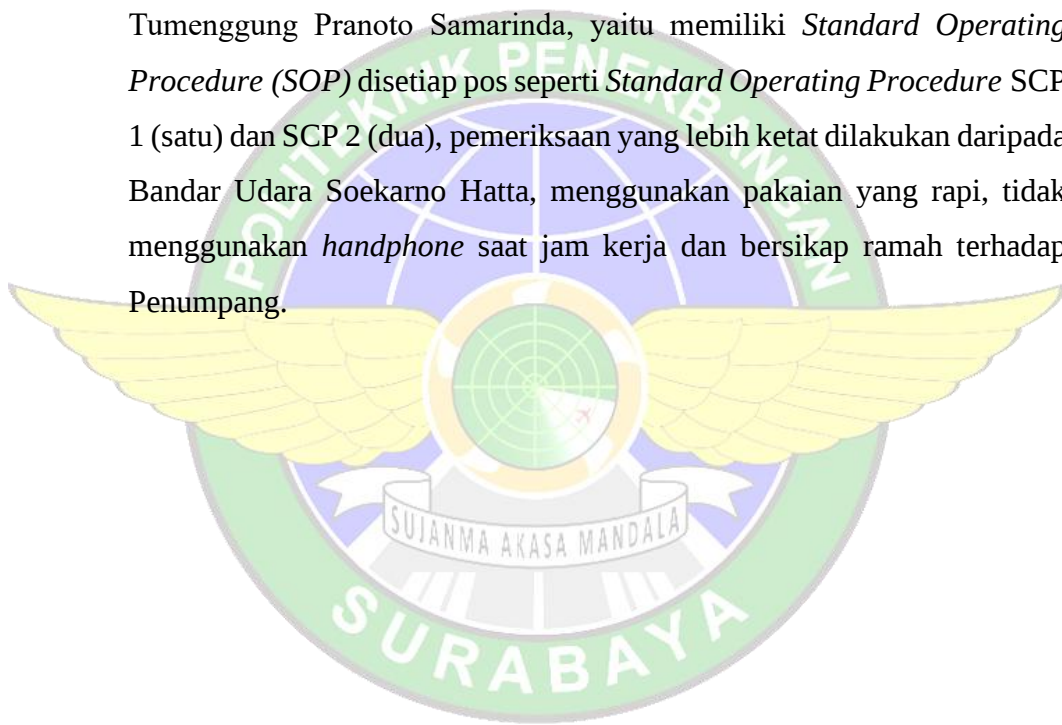
Tabel 4. 5 Peralatan Kerja di Unit *Apron Movement Control*
(Sumber : Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)



Gambar 4. 6 Logbook *Apron Movement Control*
(Sumber : Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

4.1.2. Unit *Aviation Security (AVSEC)*

Aviation Security adalah unit pelaksana struktural di lingkungan perusahaan yang berada di bawah Bidang Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat. Kegiatan dinas pengamanan bandar udara dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Keamanan Penerbangan dan dibantu oleh satu orang pelaksana administrasi yang bertugas pada jam kerja staf dan administrasi. Komandan *Aviation Security (AVSEC)*, komandan regu dan pelaksana operasi yang bertugas selama 24 jam Sesuai *Shift Kerja*. Keunggulan dari Unit *Aviation Security* di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda, yaitu memiliki *Standard Operating Procedure (SOP)* disetiap pos seperti *Standard Operating Procedure SCP 1* (satu) dan *SCP 2* (dua), pemeriksaan yang lebih ketat dilakukan daripada Bandar Udara Soekarno Hatta, menggunakan pakaian yang rapi, tidak menggunakan *handphone* saat jam kerja dan bersikap ramah terhadap Penumpang.





Gambar 4. 7 Aktivitas Pemeriksaan *Baggage* Penumpang dan Operator *X-Ray*
(Sumber : Dokumentasi Penulis)



Gambar 4. 8 Apel Pergantian *Shift* dan Pengarahan Mulai Kerja Unit *Aviation Security*
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

LOGBOOK SECURITY CHECK POINT 1
(SCP 1)

HARI/TANGGAL : KAMIS, 6 FEBRUARI 2025
JAM : 13:00 - 24:00
REGU : 4
SUPERVISOR : VIVI
OR :
WASUPER : ALFEEQ
VISOR : 1. FIDPAUS
LEADER : 5. SUFI
ANGGOTA : 2. JALIL
3. ANULLAH
4. NOVI
6.
7.
8.

INVENTARIS : 1. WTMD
2. HHMD
3. X-RAY
4. MEJA
5. KURSI
6. KERANGKANG
7.
8.

KEGIATAN :

12:45 → MELAKSANAKAN APEL SANG
13:00 → PERGANTIAN SHIFT DARI KE SHIFT SANG
13:10 → OBSERVASI AWAL DI AREA SCP 1
14:00 → PEMERIKSAAN TERHADAP ORANG DAN BARANG SESUAI SOP
15:11 → RANDOM CHECK 10% TERHADAP ORANG DAN BARANG
TERPANTAU AMAN DAN KONDusif
16:31 → SITUASI AMAN DAN KONDusif

Disetujui oleh,
Pengawas

Diperiksa oleh,
Senior AVSEC

Gambar 4. 9 Logbook Unit *Aviation Security*
(Sumber : Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

Selama menjalankan kegiatan *On The Job Training* di Unit *Aviation Security* mahasiswa/i diharapkan:

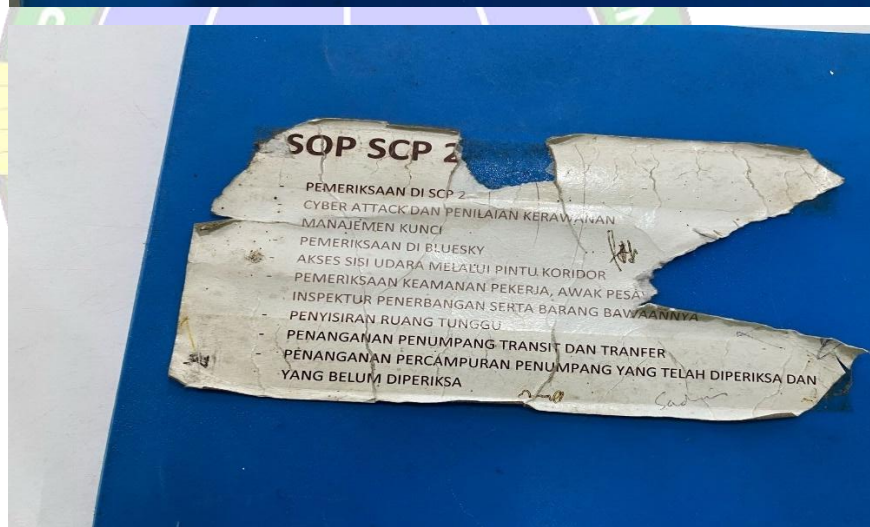
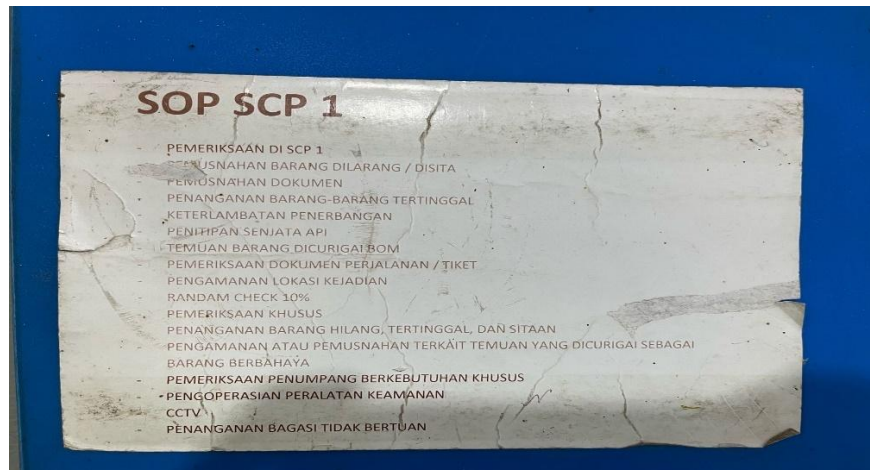
1. Mampu melakukan pemeriksaan penumpang dan barang baik secara manual maupun menggunakan peralatan (*handheld metal detector*, *x-ray*, dan *explosive detector*);
2. Mampu melaksanakan prosedur pengamanan perimeter bandar udara;
3. Mampu mengoperasikan peralatan *Closed-Circuit Television (CCTV)* untuk pengawasan keamanan bandar udara.

▪ **Tugas Pokok Unit *Aviation Security (AVSEC)***

Aviation Security memiliki tugas pokok menyelenggarakan ketertiban, kenyamanan, keamanan, dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara. Selain itu, unit *Aviation Security* mempunyai beberapa fungsi. Unit *Aviation Security (AVSEC)* berperan sesuai pedoman regulasi *Annex 17 "Security"*, Keputusan Menteri Nomor 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional, Peraturan Menteri Nomor 09 Tahun 2024 tentang Keamanan Penerbangan Nasional, Keputusan Menteri Nomor 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dan *Standard Operating Procedure (SOP)* bandar udara. diantaranya :

1. Melakukan tugas dan wewenang yang terdapat pada personel keamanan pada level I dan II;
2. Melakukan tugas sebagai *supervisor* dalam pelaksanaan patroli, pengawasan serta pengendalian di daerah keamanan terbatas, daerah steril dan daerah umum;
3. Melakukan pengawasan dan mengendalikan pergerakan orang dan kendaraan di lingkungan kerja bandar udara;
4. Melakukan pengawasan terhadap fasilitas penerbangan, gedung dan instalasi di bandar udara;
5. Melakukan pengawasan pada pengendalian dan pengaturan orang dan kendaraan yang akan memasuki daerah keamanan terbatas dan daerah steril;

6. Menyusun laporan temuan bahan, alat, barang yang membahayakan keamanan dan keselamatan penerbangan serta laporan kegiatan bulanan keamanan di bandar udara;
7. Melakukan koordinasi dengan perusahaan angkutan udara dalam penanganan terhadap *security item* dan pengangkutan tahanan.



Gambar 4. 10 *Standard Operating Procedure Aviation Security*
(Sumber : Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

▪ **Sistem *Shift* Kerja**

Unit *Aviation Security* Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda melaksanakan kegiatan pelayanan informasi penerbangan di terminal penumpang sesuai *shift* kerja antara lain :

No	Waktu	Keterangan
1	05.45 - 12.45 WITA	<i>Shift Pagi</i>
2	12.45 - 20.00 WITA	<i>Shift Siang</i>
3	20.00 - 05.45 WITA	<i>Shift Malam</i>

Tabel 4. 6 Sistem *Shift* Kerta Unit *Aviation Security*
(Sumber : Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

▪ **Data Personel Unit *Aviation Security* (AVSEC)**

NO	Nama Karyawan	Jabatan
1	Bambang Hermanto	<i>Supervisor</i>
2	Anjuwardini	Administrasi
3	Aang Sujatmiko	<i>Junior</i>
4	Abdul Rozak	<i>Basic</i>
5	Adel Rivani Abdillah	<i>Basic</i>
6	Adniya Rizqi Eka Fitrah	<i>Basic</i>
7	Agus Junaidi	<i>Junior</i>
8	Agus Wardani	<i>Basic</i>
9	Ahmad Rifal Hidayatullah	<i>Basic</i>
10	Ahmad Ryan Cahya Saputra	<i>Junior</i>
11	Ahmad Sukri Abdillah	<i>Basic</i>
12	Ainullah	<i>Junior</i>
13	Ajang Sagung	<i>Basic</i>
14	Angger Sapta Permana	<i>Junior</i>
15	Ardas	<i>Junior</i>
16	Ary Sandi	<i>Junior</i>
17	Ayu Andira	<i>Basic</i>
18	Blawing	<i>Basic</i>
19	Darman	<i>Junior</i>
20	Debora Juniati Pasapan	<i>Junior</i>
21	Deby Priskila	<i>Basic</i>
22	Dedi Hermanto	<i>Basic</i>
23	Desrin Sinambela	<i>Basic</i>
24	Emil Son	<i>Junior</i>
25	Erwin Gunawan Simanjuntak	<i>Basic</i>
26	Fatimah	<i>Junior</i>

NO	Nama Karyawan	Jabatan
27	Firdaus Efendi	<i>Junior</i>
28	Fokas Hary	<i>Non Lisensi</i>
29	Galuh Rahmawati	<i>Basic</i>
30	Helpin Nusianandar	<i>Junior</i>
31	Hendro Adi Saputra	<i>Junior</i>
32	Judsriany Layuk	<i>Junior</i>
33	Keren Jaenet Tupamahu	<i>Basic</i>
34	Kirna Yuniar	<i>Junior</i>
35	Kristono Manulang	<i>Basic</i>
36	Kulya	<i>Non Lisensi</i>
37	Laing Ujang	<i>Junior</i>
38	Louis Duapadang	<i>Basic</i>
39	M. Irfan Riadi	<i>Basic</i>
40	Maulana Agus Yudi	<i>Junior</i>
41	Maulana Khoir	<i>Non Lisensi</i>
42	Meixi Raga	<i>Basic</i>
43	Melati Ayu Lestari	<i>Basic</i>
44	Miskan	<i>Non Lisensi</i>
45	Muh. Ridwan	<i>Basic</i>
46	Muhammad Alfero Ramadhan	<i>Junior</i>
47	Muhammad Ilham Kadafi	<i>Junior</i>
48	Muhammad Parhan	<i>Junior</i>
49	Muhammad Rasyid Ramandiko	<i>Junior</i>
50	Muhammad Rizky Aditia	<i>Junior</i>
51	Muhammad Ulil Amri	<i>Basic</i>
52	Murni Indah Handayani	<i>Junior</i>
53	Muthia Dwi Fadilla	<i>Basic</i>
54	Nadila Anita Putri	<i>Basic</i>
55	Norhadi Murdiansyah	<i>Basic</i>
56	Novi Aulia	<i>Basic</i>
57	Pajrol Roji	<i>Non Lisensi</i>
58	Prasetyo Purwo Widodo	<i>Basic</i>
59	Puji Purnomo	<i>Junior</i>
60	Rahmadi	<i>Junior</i>
61	Ramang	<i>Basic</i>
62	Ray Juan Antonio Butar Butar	<i>Junior</i>

NO	Nama Karyawan	Jabatan
63	Rio Made Renaldi	<i>Basic</i>
64	Rizal Mahendra Putra Riyanto	<i>Junior</i>
65	Rizki Apriyanto Noors	<i>Basic</i>
66	Rosyid Iksan Jalil	<i>Junior</i>
67	Rudowanto	<i>Junior</i>
68	Saiful Lateno	<i>Basic</i>
69	Serianto	<i>Non Lisensi</i>
70	Siti Syarifah	<i>Basic</i>
71	Sulfiani Saleh	<i>Basic</i>
72	Suwandi Rais	<i>Non Lisensi</i>
73	Suwarno	<i>Basic</i>
74	Syafriadi	<i>Junior</i>
75	Taufik Hidayat	<i>Junior</i>
76	Uluq	<i>Non Lisensi</i>
77	Yanto	<i>Junior</i>
78	Zainal	<i>Non Lisensi</i>

Tabel 4. 7 Data Personel *Aviation Security*
(Sumber: Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

▪ **Fasilitas Unit *Aviation Security* (AVSEC)**

No	Nama	Jumlah	Gambar
1	<i>Handy Talky (HT)</i>	16	
2	<i>X-Ray</i>	5	

No	Nama	Jumlah	Gambar
3	Kendaraan Patroli Roda Dua	1	
4	<i>Handheld Metal Detector</i>	5	
5	<i>Walk Through Metal Detector</i>	5	

Tabel 4. 8 Fasilitas *Aviation Security*
(Sumber: Bandar Udara A.P.T. Pranoto)



Gambar 4. 11 Ruang Kerja *Aviation Security*
(Sumber : Dokumentasi Penulis)



Gambar 4. 12 Wilayah Kerja *Aviation Security* (SCP 1 & SCP 2)
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

4.1.3. Unit Kargo dan Pergudangan

Unit Kargo dan pergudangan merupakan unit organisasi dibawah Seksi Pelayanan dan Kerja sama. Untuk di Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda, *Terminal Cargo and Warehouseing* diselenggarakan oleh Pihak ketiga dalam hal ini yaitu PT. Mitra Adira Utama member of *Menzies* dipimpin oleh kepala cabang dan dibantu oleh *Supervisor* dengan sistem *shift* kerja. Keunggulan dari Unit Kargo dan Pergudangan adalah telah bekerjasama dengan *Menzies Group* yang sudah berstandar internasional dalam hal *Cargo and Warehousing*, dan dengan proses penginputan data yang sudah berbasis digital dengan data yang *real*.



Gambar 4. 13 Aktivitas *Breakdown Checklist* dan Menginput Data
Cargo Weinght Point
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Selama menjalankan kegiatan *On The Job Training* di Unit Kargo dan Pergudangan Taruna/I diharapkan antara lain:

1. Mampu bertindak sebagai acceptance staff untuk *General Kargo* maupun *Special Kargo*;
2. Mampu memahami program pengamanan barang-barang kargo dan pos (*regulated agent*);
3. Mampu menerapkan manajemen pergudangan berdasarkan PM 59 Tahun 2019 tentang Pengamanan Kargo dan Pos serta Rantai Pasok (*Supply Chain*) Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara.

▪ **Tugas Pokok dan Fungsi Unit Kargo dan Pergudangan**

Unit *Cargo* dan Pergudangan memegang peran sesuai regulasi seperti Keputusan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 8900-2.2 (*Staff Instruction 8900- 2.2*) tentang Petunjuk Teknis Program Bagasi Tercatat Dan Pengoperasian Kargo (*Carry On Bagage Program And Cargooperations*), Peraturan Menteri Nomor 32 Tahun 2015 tentang Pengamanan Kargo dan Pos serta Rantai Pasok (*Supply Chain*) Kargo dan Pos Yang Diangkut Dengan Pesawat Udara, Keputusan Menteri Nomor 29 Tahun 2005 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7047-2004 Mengenai Terminal Kargo Bandar Udara Sebagai Standar Wajib, (M. Perhubungan, 2019), Unit Kargo memiliki tugas pokok dan fungsi yang dimuat pada sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan pengawasan dan koordinasi terhadap pelayanan terminal kargo dan gudang kargo untuk *incoming* dan *outgoing*, sesuai jadwal yang telah di susun oleh Kepala Seksi Pelayanan dan kerja sama dalam rangka menunjang keamanan dan kenyamanan pengguna jasa;
2. Melakukan koordinasi dengan unit terkait, meliputi :
 - a. Melakukan koordinasi dengan unit terkait masalah kebersihan terminal kargo dan gudang kargo bandar udara;

- b. Melakukan koordinasi dengan pihak *Aviation Security (AVSEC)* secara intensif terkait dengan pergerakan barang kargo dari gudang ke pesawat ataupun sebaliknya, serta pengendapan barang kargo;
 - c. Melakukan koordinasi dengan pihak perusahaan *Ground Handling* terkait dengan proses pengangkutan barang kargo;
 - d. Melakukan pengawasan terkait muatan isi barang, jumlah koli, berat dan volume barang datang dan keluar, asal dan tujuan barang, jenis pesawat angkut.
3. Melakukan monitoring dan pengawasan terhadap utilitas fasilitas terminal kargo dan gudang kargo bandar udara;
 4. Membuat laporan harian dan mingguan yang selanjutnya untuk disampaikan kepada Kepala Seksi Pelayanan.

▪ **Sistem *Shift* Kerja**

Unit Kargo Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda melaksanakan kegiatan sesuai shift kerja antara lain :

NO	WAKTU	KETERANGAN
1	05.00 - 13.00 WITA	<i>Shift</i> Pagi
2	13.00 - penerbangan berakhir	<i>Shift</i> Siang
3	19.00 - 05.00 WITA	<i>Shift</i> Malam

Tabel 2. 7 Sistem *Shift* Kerja Kargo dan Pergudangan
(Sumber : Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

▪ **Data Personel**

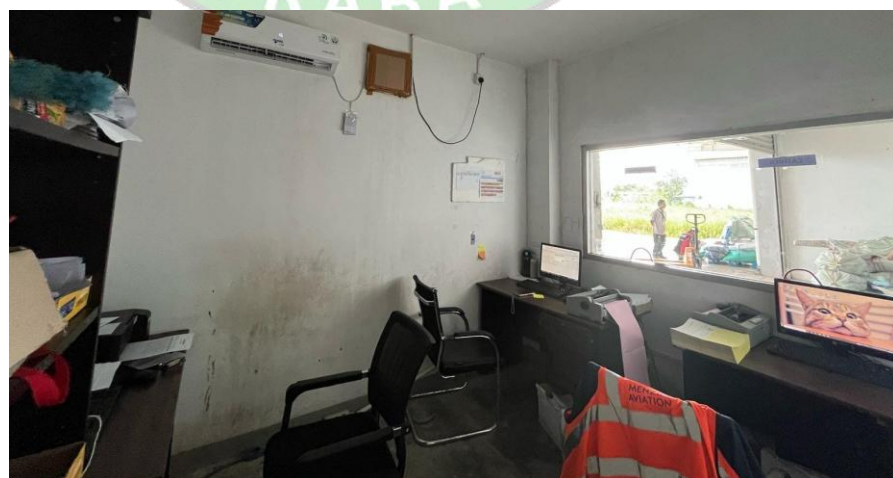
NO	NAMA	JABATAN
1	Luluk Andriani	<i>Cashier</i>
2	Lia Susenawati	<i>Cashier</i>
3	Aisyah Nur Rahmah	<i>Cashier</i>
4	Dian Utami	<i>Cashier</i>
5	Ach. Jamil Hidayat	Operasional
6	Wahyu Aditya Saputra	Operasional

NO	NAMA	JABATAN
7	Sangkar Ronanda	Operasional
8	Rahmat Hidayat	Operasional
9	M. Tinton Aviliantara	Operasional
10	Alfian Catur Prasetyo	Operasional
11	Denni Kurniawan	AVSEC
12	Rachmad Satrio Hadi	AVSEC
13	Fiqrullah Irzyam Tauziah	AVSEC

Tabel 4. 9 Data Personel Unit Kargo dan Pergudangan
(Sumber: Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)



Gambar 4. 14 Gedung Kargo dan Pergudangan
(Sumber : Dokumen Penulis)



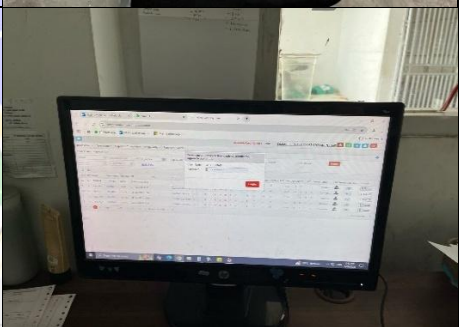
Gambar 4. 15 Ruang Kerja Unit Kargo dan Pergudangan
(Sumber : Dokumentasi Penulis)



Gambar 4. 16 Wilayah Kerja Unit Kargo dan Pergudangan
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

▪ **Peralatan Kargo**

No	Nama	Jumlah	Gambar
1	<i>Hand pallet</i>	10	
2	<i>Hand Pallet Heavy Cargo</i>	1	
3	<i>Pallet</i>	100	

No	Nama	Jumlah	Gambar
4	Meja	5	
5	Kursi	7	
6	Komputer	5	
7	Air Conditioner (AC)	4	
8	Dispenser	2	

No	Nama	Jumlah	Gambar
9	Mesin Timbang	1	
10	Mesin X-Ray	1	
11	Alat Pemadam Api ringan	7	
12	Shower Dangerous Good (DG)	2	

Tabel 4. 10 Data Peralatan Unit Kargo dan Pergudangan
(Sumber: Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda)

4.1.4. Unit *Terminal Inspection Service (TIS)*

Unit Informasi adalah bagian struktural dalam bandar udara yang tergabung di bawah di Seksi Pelayanan dan Kerjasama. Kegiatan Unit *Terminal Inspection Services (TIS)* di pimpin oleh Kepala Unit, di bantu petugas pelaksanaan yang bertugas dengan metode *shift* kerja. Unit *Terminal Inspection Service* memiliki keunggulan, yaitu teliti dan peduli terhadap fasilitas di bandar udara dan melaporkannya secara rutin.

Mempunyai tugas untuk melaksanakan inspeksi secara berkala pada area sisi darat dan sisi udara khususnya area terminal penumpang dan terminal kargo dan melakukan pengawasan terhadap seluruh peralatan/fasilitas penunjang pelayanan di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda dimuat pada (M. Perhubungan, 2019).

Saat bertugas di Unit *Terminal Inspection Service (TIS)* diharapkan mahasiswa/i antara lain :

1. Mampu mengidentifikasi kebutuhan fasilitas dan sarana pelayanan pengguna jasa penerbangan;
2. Mampu berkoordinasi dengan unit terkait terhadap kebutuhan fasilitas pelayanan pengguna jasa penerbangan;
3. Mampu melaksanakan pengawasan fasilitas dan sarana pelayanan pengguna;

Terminal Inspection Service (TIS) memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan terhadap pelayanan penumpang di terminal;
2. Melakukan koordinasi dengan unit terkait dalam rangka menunjang keamanan dan kenyamanan pengguna jasa bandar udara, meliputi:
 - a. Koordinasi dengan pihak *Aviation Security (AVSEC)* apabila dicurigai akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan akibat adanya keterlambatan/pembatalan penerbangan;
 - b. Koordinasi dengan pihak *airline* apabila ada keterlambatan/pembatalan penerbangan;
 - c. Melakukan pengawasan terhadap konsesional yang melakukan kegiatan di terminal bandar udara, sesuai dengan kontrak yang dilakukan;
 - d. Melakukan koordinasi dengan *Cleaning Service* untuk masalah kebersihan terminal bandar udara;
3. Melakukan monitoring dan pengawasan terhadap utilitas fasilitas terminal bandar udara, meliputi :

- a. Melaporkan apabila ditemukan ada kerusakan pada fasilitas bandara, seperti suhu ruangan tidak normal, fasilitas *Flight Information Display System (FIDS)* rusak, *public address* rusak, air tidak mengalir, dan lain-lain untuk mendapatkan tindak lanjut perbaikan;
 - b. Melaksanakan evaluasi terhadap fasilitas terminal bandar udara agar dapat digunakan secara optimal dan melaporkannya untuk menjadi masukan serta ditindaklanjuti;
 - c. Melaksanakan penataan fasilitas terminal agar tercapai kenyamanan bagi pengguna jasa bandar udara;
4. Membuat laporan harian.

• **Data Personel**

No	Nama	Jabatan
1	Anang Masdari	Tata Terminal <i>Hygiene</i>
2	Ripaldi Suwandi	Tata Terminal
3	M. Kemal Hikma	Tata Terminal
4	Muhamad Ali	<i>Hygiene</i> sanitasi

Tabel 4. 11 Data Personel *Terminal Inspection Services*
(Sumber : Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

• **Sistem Shift Kerja**

Unit *Terminal Inspection Services (TIS)* Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda melaksanakan kegiatan pengawasan terhadap fasilitas Bandar secara bergilir (*shift*).

No	Waktu	Keterangan
1	05.00 - 13.00 WITA	<i>Shift</i> Pagi
2	12.30 - 20.30 WITA	<i>Shift</i> Siang

Tabel 4. 12 Sistem *Shift* Kerja Unit *Terminal Inspection Service*
(Sumber : Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

• **Peralatan Kerja**

No	Nama	Jumlah	Dokumentasi
1	<i>Toolbox</i>	1	
2	<i>Handy-Talky (HT)</i>	3	
3	Komputer	4	
4	Alat Pengukur Suhu	1	

Tabel 4. 13 Data Peralatan di Unit *Terminal Inspection Services*
(Sumber: Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

4.1.5. Job Visit Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)

Menuru 14 Tahun 2015 (Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara, 2015), Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran atau yang disingkat PKP-PK merupakan unit bagian dari penanggulangan keadaan darurat di Bandar Udara dan Personel PKP-PK merupakan personel yang bertanggung jawab untuk mengoperasikan dan melakukan pemeliharaan / perawatan kendaraan PKP-PK serta melakukan

penanggulangan keadaan darurat di Bandar Udara dan sekitarnya. Unit PKP-PK di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda memiliki keunggulan dengan kualifikasi kendaraan/*Foam tender* serta volume air yang dimiliki unit PKP-PK di Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda sudah memenuhi standar untuk PKP-PK kategori 7.

Unit PKP-PK bekerja dengan berpatokan pada regulasi, seperti PR No.30 Tahun 2022 tentang Pelayanan PKP-PK, KP No. 90 Tahun 2016 Tentang Dokumen Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat, KP No. 605 Tahun 2015 tentang Pemeriksaan dan Pengujian Kinerja Fasilitas Keadaan Darurat di Bandar Udara, KP No. 381 Tahun 2018 tentang Kendaraan PKP-PK, KP No. 002 Tahun 2012 tentang Lisensi dan Standar Kompetensi Personil PKP-PK, *Document Airport Emergency Plan (AEP)*, *Document 9137-AN/898* tentang *Airport Service Manual BAB I Rescue and Firefighting*, *Document 9137 part 5 Aircraft Disable Remove All and Recovery Salvage*, Permenaker Nomor 4 tahun 1980 tentang Syarat-Syarat Pemasangan dan Pemeliharaan APAR.

Adapun *Standard Operating Procedure (SOP)* dari bandar udara sendiri adalah :

1. Perawatan kendaraan utama;
2. Pencegahan dan perlindungan bahaya kebakaran pada gedung;
3. Penanganan daerah sulit;
4. Penanggulangan keadaan darurat;
5. Pengoperasian kendaraan *foam tender*;
6. Pelatihan personil PKP-PK.

No	Nama	Jabatan
1.	Sigit Subandoro	Koordinator
2.	M. Taufikkurachman	Senior
3.	Imam Heru Subagio	Senior
4.	Iswoyo Jati	Senior

No	Nama	Jabatan
5.	Eko Susanto	<i>Senior</i>
6.	Andre Ramadhan Putra	<i>Junior</i>
7.	Vernaldy Revimaputra S.L	<i>Junior</i>
8.	Arif Rahman	<i>Junior</i>
9.	Kana Wahyu Abdillah	<i>Basic</i>
10.	Rahmat Tjipto Wibowo	Petugas
11.	Aditya Kurniawan K.	<i>Basic</i>
12.	Adityawarman A.M	<i>Basic</i>
13.	Febrianur Eaton D.	<i>Basic</i>
14.	Jumadi	<i>Basic</i>
15.	Wahyu Utomo	<i>Basic</i>
16.	Sur Safi'i	Petugas

Tabel 4. 14 Daftar Personel Unit PKP-PK
(Sumber : Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)



Gambar 4. 17 Kegiatan Latihan Pemadaman Api
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

4.2 Jadwal Kegiatan *On The Job Training* (OJT)

Gambar 4. 19 Jadwal Kegiatan *On The Job Training*
(Sumber: Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda)

Sebagai prasarana transportasi udara Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda harus senantiasa memperhatikan standar kebersihan terminal dan kenyamanan penumpang sesuai dengan Peraturan

Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2023 Tentang Pelayanan Jasa Kebandarudaraan Di Bandar Udara. Dalam operasional sehari-hari, bandar udara ini menghadapi tantangan terkait kehadiran burung-burung liar di area ruang tunggu keberangkatan. Keberadaan burung-burung tersebut tidak hanya mengganggu kenyamanan penumpang, tetapi juga berpotensi menurunkan *Level of Service (LoS)* bandar udara.

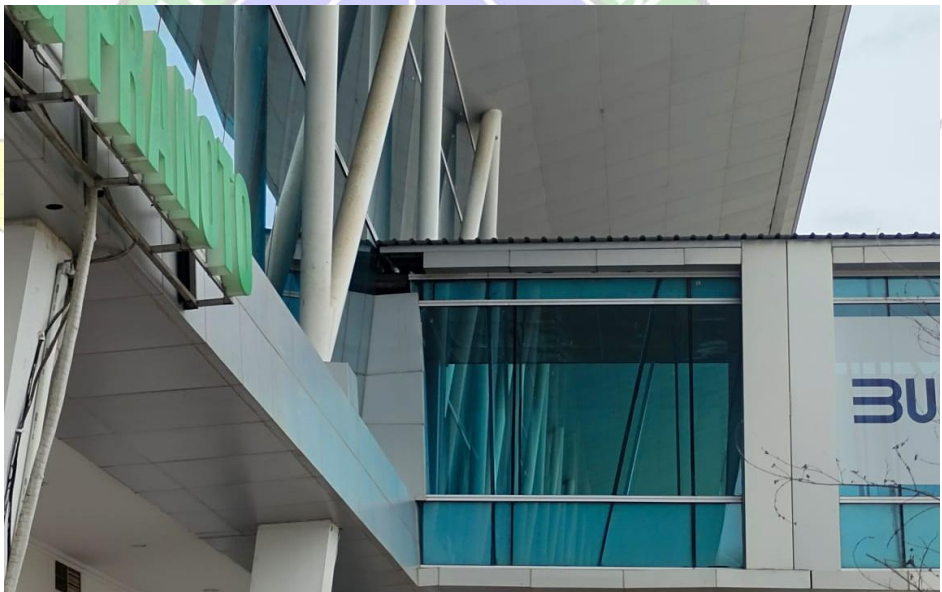
Permasalahan yang ditimbulkan akibat keberadaan burung di area ruang tunggu keberangkatan meliputi aspek kebersihan, kesehatan, dan kenyamanan penumpang. Kotoran burung yang terdapat di lantai, kursi, dan fasilitas terminal lainnya tidak hanya mengganggu estetika namun juga berpotensi menimbulkan masalah kesehatan. Hal ini berdampak pada peningkatan beban kerja petugas kebersihan dan biaya operasional terminal. Oleh karena itu, diperlukan strategi inovatif yang mengintegrasikan perkembangan teknologi dalam sistem pengendalian hama di terminal.

4.3.1. Akses Masuk Burung ke Area Ruang Tunggu

Spesies satwa liar ini dapat masuk ke dalam ruang tunggu dikarenakan pada area ruang tunggu bandar udara terdapat akses, yang menjadi jalan masuk bagi burung. Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai dampak, seperti gangguan terhadap kenyamanan penumpang, potensi kontaminasi akibat kotoran burung, serta risiko kerusakan pada fasilitas bandara. Selain itu, keberadaan burung di dalam terminal juga berpotensi mengganggu operasional penerbangan jika mereka berpindah ke area yang lebih krusial. Untuk mencegah dampak yang lebih besar, diperlukan tindakan perbaikan segera dengan menutup celah tersebut serta menerapkan langkah-langkah pencegahan. Dugaan sementara dari pemantaun singkat dan wawancara, akses masuk populasi burung tersebut melalui *fixed bridge*, celah atau kerusakan yang ada pada bagian atap area ruang tunggu keberangkatan, dan *rolling door* pada *breakdown area*.



Gambar 4. 20 Penemuan Lokasi Celah Pada Atap di Area Ruang Tunggu
(Sumber : Dokumentasi Penulis)



Gambar 4. 21 Celah Pada *Fixed Bridge*
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

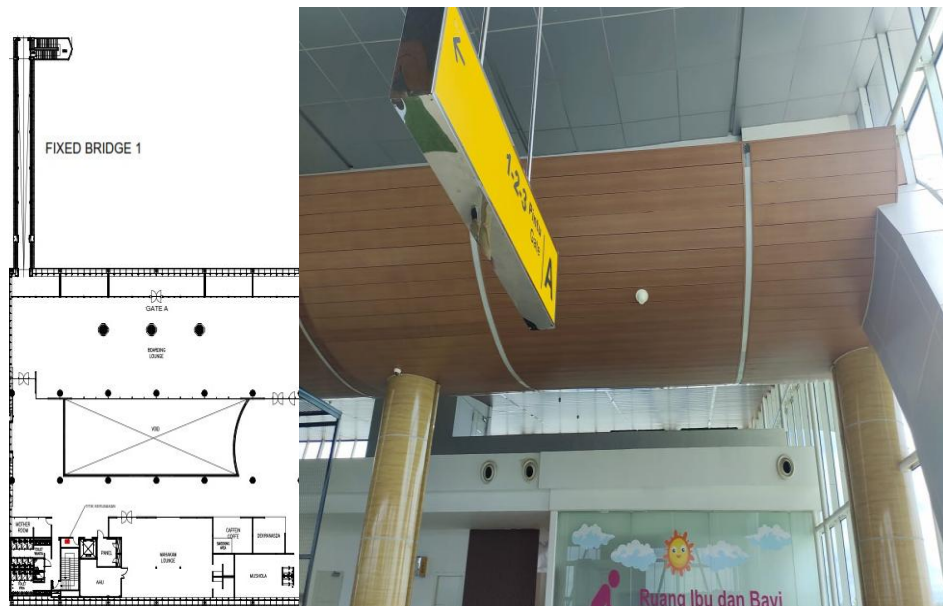


Gambar 4. 22 *Rolling Door Breakdown Area*
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Pemantauan akses masuk juga dapat di bantu dengan teknologi yaitu *Closed-Circuit Television (CCTV)* secara berkala. Pemantauan melalui CCTV harus bekerjasama dengan Unit *Aviation Security* di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda. Dari hasil wawancara dengan Bapak Zaenal merupakan Personel Unit Keamanan Penerbangan yang menaungi personel *Aviation Security*, menyebutkan adanya burung di ruang tunggu keberangkatan tidak berpengaruh kepada keamanan penerbangan.



Gambar 4. 23 Dokumentasi Wawancara Bersama Personel Unit
Keamanan Penerbangan Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda
(Sumber : Dokumentasi Penulis)



Gambar 4. 24 *Layout* Lokasi Celah Pada Atap Menuju Ruang Tunggu
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Gambar diatas merupakan gambar *layout* lokasi celah yang terdapat di bagian atap dan *fixed bridge*. Bagian yang ditandai merah merupakan lokasi kerusakan pada atap yang berada di atas ruang ibu dan bayi.

4.3.2. Keberadaan Burung di Depan Ruang Tunggu (Gate A dan B)

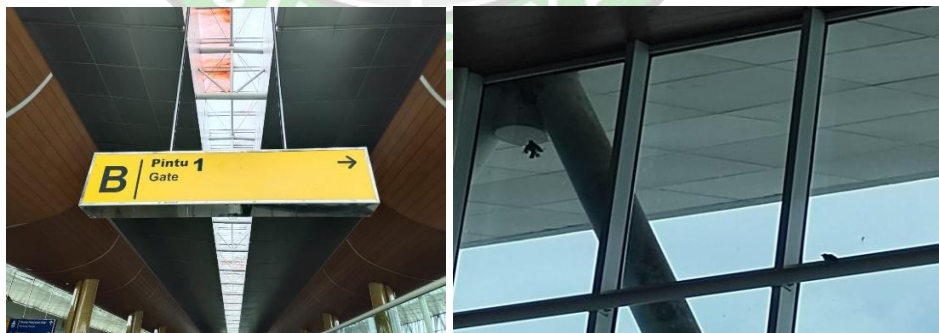
Gate 1A, 2A, 3A, dan B yang ada di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda merupakan ruang tunggu bagi penumpang maskapai penerbangan Super Air Jet, Batik Air, Citilink, Wings Air, dan Smart Aviation. Satwa liar tersebut terbang dan hinggap di tiang kaca dengan mengeluarkan suara. Keberadaan satwa liar ini akan berpengaruh terhadap kenyamanan para penumpang. Berdasarkan hasil wawancara bersama penumpang maskapai Batik Air di ruang tunggu keberangkatan. Menurut penumpang suara burung pada ruang tunggu sangat nyaring dan mengganggu kenyamanannya, namun masih dalam skala ringan. Tapi jika burungnya dalam jumlah yang lebih banyak, itu akan sangat mengganggu.



Gambar 4. 25 Dokumentasi Wawancara Bersama Penumpang
(Sumber : Dokumentasi Penulis)



Gambar 4. 26 Keberadaan Burung di Gate A
(Sumber : Dokumentasi Penulis)



Gambar 4. 27 Keberadaan Burung di Gate B
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

4.3.3. Keberadaan Anak Burung di *Fixed bridge* Ruang Tunggu B (*Gate B*)

Fixed Bridge merupakan jalur penghubung penumpang dari ruang tunggu menuju ke arah *apron* untuk masuk ke dalam pesawat. Dalam hal ini, *fixed bridge* yang dimaksud merupakan jalur penghubung bagi penumpang maskapai penerbangan Wings Air dan Smart Aviation. Penulis menemukan bahwa burung - burung tersebut telah berkembang biak di dalam ruang tunggu. Dibuktikan dengan temuan bayi burung di akses jalur menuju ke *fixed bridge*. Keberadaan satwa liar tersebut akan memberikan dampak bagi standar kebersihan ruang tunggu di bandar udara. Dengan banyaknya kotoran satwa tersebut yang berada di kaca ruang tunggu, kursi penumpang serta lantai yang mengakibatkan kemungkinan menurunnya stand *hyigene* Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto dalam jangka panjang.



Gambar 4. 28 Keberadaan Burung di Jalur Menuju *Fixed Bridge*
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Dari data hasil wawancara kepada Personel Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Samarinda Wilayah Kerja Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda, Bapak Heru Sasongko menyebutkan bahwa burung merupakan hewan yang masuk golongan unggas yang dapat menularkan penyakit kepada manusia tergantung makanan unggas tersebut, tempat hinggap, dan habitatnya. Untuk burung yang ada di ruang tunggu, tetap memiliki kemungkinan menularkan penyakit dengan skala tertentu.



Gambar 4. 29 Dokumentasi Wawancara Bersama Personel Balai Kekarantinaan Kesehatan Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda (Sumber : Dokumentasi Penulis)

4.4 Penyelesaian

Bab ini akan membahas berbagai upaya yang dapat diterapkan untuk mencegah dan menangani keberadaan burung di area ruang tunggu keberangkatan. Pembahasan mencakup identifikasi penyebab utama masuknya burung ke dalam terminal, evaluasi kebijakan yang telah diterapkan, serta rekomendasi solusi berbasis *best practice* dalam manajemen bandar udara.

4.4.1. Perbaikan Akses Masuk

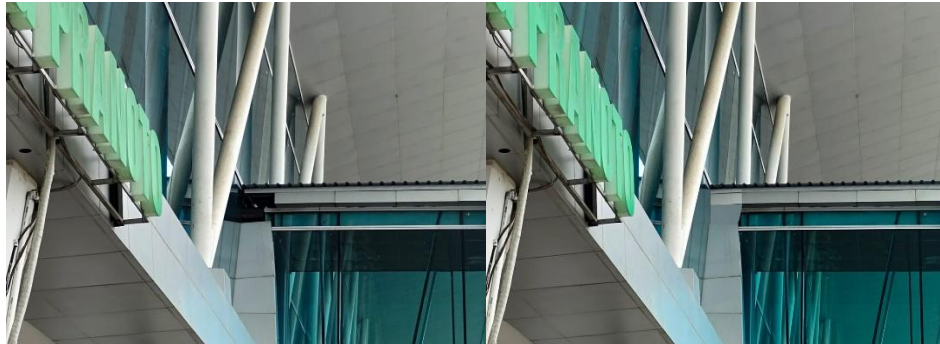
Perbaikan akses masuk akan dilaksanakan dengan koordinasi Unit Bangunan dan Landasan serta Unit *Terminal Inspection Service* yang menjadi penyelesaian jangka pendek untuk saat ini. Dari hasil wawancara bersama dengan bapak Joko dari Unit Bangunan dan Landasan, perlu adanya penelusuran lebih lanjut untuk mencari akses masuk satwa liar tersebut serta perbaikan fasilitas untuk mencegah masuknya burung. Fasilitas yang perlu di perbaiki adalah celah di bagian atap ruang tunggu, atap *fixed bridge*, *rolling door* pada *breakdown area*.



Gambar 4. 30 Wawancara Bersama Petugas Bangunan dan Landasan
(Sumber : Dokumentasi Penulis)



Gambar 4. 31 Perbaikan Celah Pada Atap
(Sumber : Dokumentasi Penulis)



Gambar 4. 32 Perbaikan Pada *Fixed Bridge*
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

4.4.1. Inovasi Design Ruang Tunggu Dengan Kaca Tanpa Tralis / Tiang

Setelah melakukan identifikasi akses masuk burung gereja tersebut, maka dibutuhkan inovasi untuk mencegah masuk dan bertenggernya burung ke area ruang tunggu keberangkatan di masa mendatang adalah dengan merancang *design* ruang tunggu keberangkatan.



Gambar 4. 33 *Design* Ruang Tunggu Dengan Kaca Tanpa Tralis / Tiang
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Desain ruang tunggu keberangkatan ini mengusung konsep modern dan futuristik dengan penggunaan material kaca sebagai elemen utama. Fokus utama dari desain ini adalah menciptakan area yang terang, luas, dan nyaman bagi penumpang, sekaligus mencegah masuknya burung ke dalam terminal. Berikut adalah desain ruang tunggu keberangkatan yang

menggunakan kaca tanpa tiang atau tralis, sehingga tidak ada tempat bagi burung untuk bertengger. Atapnya tertutup rapat tanpa celah, dengan panel kayu modern dan pencahayaan LED.

4.4.2. Pengusiran Burung Menggunakan Fasilitas Sensor Suara Ultrasonik

Pengusiran burung akan dilaksanakan ketika akses masuk telah diidentifikasi serta telah dilakukan perbaikan. Pengusiran burung gereja paling efektif adalah menggunakan sensor ultrasonik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ilyas Potamitis dkk dari *Technological Educational Institute of Crete Greece* dalam jurnal ilmiah yang berjudul “*Automatic bird sound detection in long real-field recordings: applications and tools*” menyimpulkan bahwa sensitifitas frekuensi respon dari burung dan unggas berkisar diantara 100 Hz sampai 8 kHz (Potamitis et al., 2014). Alat yang direkomendasikan untuk pengusiran burung yaitu dengan sinyal suara *pitch tone* yang mampu mengusik hama burung dengan intensitas bunyi harus diatas 80 dB. Tentunya pengusiran burung menggunakan metode ini harus diselaraskan dengan pergerakan penumpang agar tidak mengganggu kenyamanan penumpang.

4.4.3. Pengelolaan Limbah Sampah dan Sanitasi

Menurut Document 9137 *Airport Service Manual* – Part 3 (ICAO, 2012) Burung dan satwa liar lainnya muncul di area bandar udara karena berbagai alasan, terutama makanan, air, dan tempat berlindung. Satwa liar dapat memasuki wilayah bandar udara untuk mencari makanan, seperti sisa makanan yang terekspos dari layanan katering atau restoran. Beragam sumber makanan ini menjadi daya tarik bagi berbagai jenis burung. Oleh karena itu, cara untuk mencegah ketertarikan burung yang menyebabkan burung masuk ke area ruang tunggu, maka perlunya peningkatan kebersihan di area ruang tunggu bandar udara untuk meningkatkan *hygiene*. Selain itu, perlu adanya peningkatan pengelolaan

sanitasi dan pengelolaan limbah berupa sampah di ruang tunggu keberangkatan serta area bandar udara.

4.4.4. Kerjasama Antara Bandar Udara dengan Instansi Terkait



Gambar 4. 34 Perjanjian Kerjasama Antara Bandar Udara dengan Balai Karantina Ikan
(Sumber : Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda)

Merupakan contoh perjanjian kerjasama antara Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda dengan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keai'an-an Hasil Perikanan Wilker Samarinda. Maka perlunya perjanjian dan Kerjasama dengan Balai Karantina Hewan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Selama menjalani program *On The Job Training (OJT)*, penulis memperoleh pengalaman berharga yang tidak didapatkan di lingkungan akademik serta mampu beradaptasi dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Program ini memberikan wawasan mendalam mengenai operasional bandar udara, sekaligus mendorong penulis untuk terus mengembangkan diri agar lebih kompetitif di dunia kerja. Melalui OJT, penulis dapat merasakan pengalaman kerja secara langsung, menerapkan serta meningkatkan kompetensi yang telah dipelajari di program studi, serta memperkuat disiplin dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Selain itu, program ini juga membantu memperluas wawasan tentang industri penerbangan, memahami manajemen dan budaya kerja yang ada, serta mendapatkan umpan balik dari industri untuk mendukung pengembangan kurikulum di program studi. Dengan demikian, OJT menjadi pengalaman yang sangat bermanfaat dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan di industri penerbangan di masa depan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang didasari oleh pengamatan penulis selama melakukan Kegiatan *On The Job Training (OJT)* di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Pemantauan dan perbaikan fasilitas belum dilaksanakan secara optimal, seperti atap ruang tunggu, atap *fixed bridge*, dan *rolling door* pada *breakdown* area yang menjadi akses keluar masuk satwa liar yaitu burung gereja. Banyaknya tempat bertengger bagi burung, yaitu *trails* atau tiang kaca ruang tunggu keberangkatan;
- b. Adanya satwa liar yaitu burung di depan ruang tunggu keberangkatan A dan B (*Gate A and Gate B*) yang terbang dan hinggap di tiang kaca atau tralis dengan mengeluarkan suara;

- c. Keberadaan bangkai anak burung di akses jalan penghubung antara ruang tunggu keberangkatan menuju *fixed bridge* maskapai Wings Air dan Smart Aviation akan mengganggu pergerakan penumpang dan mengotori area ruang tunggu keberangkatan, dikhawatirkan akan menurunkan tingkat kebersihan bandar udara.

5.2 Saran

Sebagai salah satu syarat kelulusan, *On The Job Training (OJT)* bagi mahasiswa/I Politeknik Penerbangan Surabaya harus di siapkan dengan dibekali berbagai tambahan pengetahuan, serta kompetensi dari kampus seperti memperbanyak praktik dan instruktur yang berpengalaman untuk meningkatkan pengetahuan optimal kepada peserta *On The Job Training (OJT)*.

Sebagai komponen peningkatan layanan di bandar udara, tentu saja hal yang harus senantiasa di perhatikan adalah kebersihan, kenyamanan, dan keamanan bagi para penumpang pengguna jasa transportasi udara. Untuk menyelarskan komponen tersebut, berikut saran yang dapat penulis berikan.

- a. Optimalisasi strategi pemantauan dan perbaikan fasilitas yang menjadi akses masuknya satwa liar tersebut mulai dari bagian atap ruang tunggu, atap *fixed bridge*, dan *rolling door* pada *breakdown area*. Serta pembaharuan *design* ruang tunggu tanpa trails atau tiang kaca untung menghilangkan tempat hinggapnya burung di masa mendatang;
- b. Penggunaan alat pengusir satwa liar dalam hal ini burung menggunakan fasilitas gelombang suara *ultrasonic* dengan tetap memperhatikan mobilitas penumpang;
- c. Melakukan pengelolaan limbah sampah dan sanitasi yang dilakukan secara rutin, serta peningkatan kebersihan ruang tunggu bandar udara.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, I., Saori, S., Anwar, R. N., Fitriani, F., & Pangestu, M. Y. (2021). Analisis Pengendalian Mutu Di Bidang Industri Makanan (Studi Kasus: Umkm Mochi Kaswari Lampion Kota Sukabumi). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2185–2190.
- Design, A., & Edition, S. (2016). *annex 14: Vol. I* (Issue July).
- ICAO. (2012). Airport Services Manual, Part 3 Wildlife Control and Reduction. In *Doc 9137 ICAO* (Issue April).
- International Civil Aviation Organization. (1951). AERODROMES ANNEX 14 TO THE CONVENTION ON INTERNATIONAL CIVIL AVIATION. In *International Civil Aviation Organization* (1st ed., Vol. 1). International Civil Aviation Organization. <https://doi.org/10.1177/0533316415597662d>
- Kartikasari, D., Abidin, A., Agustina, C. S., & Nurdianyoto, I. (2024). Keanekaragaman dan Kelimpahan Burung Pemakan Biji di Area Persawahan Tanjungsari, Tulungagung. *LenteraBio: Berkala Ilmiah Biologi*, 13(2), 262–269.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara. (2015). KP 14 Tahun 2015. *Tentang Standar Teknis Dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Manual Of Standard CASR Part 139) Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)*, IV, 7. https://jdih.dephub.go.id/index.php/produk_hukum/view/UzFBZ01UUWdWR0ZvZFc0Z01qQXhOUT09
- Pedoman *On The Job Training* Program Studi DIII Manajemen Transportasi Udara Tahun 2024 (2024)
- Perhubungan, K. (2009). *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan*. Jakarta.
- Perhubungan, M. (2019). Keputusan Menteri Perhubungan Km 155 Tahun 2019. In *Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan*.
- PM 41 Tahun, 2023. (2023). MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA. *PM 41 Tahun*, 1–97.
- Potamitis, I., Ntalampiras, S., Jahn, O., & Riede, K. (2014). Automatic bird sound detection in long real-field recordings: Applications and tools. *Applied Acoustics*, 80, 1–9.
- Sari, P. F., Pardede, A. M. H., & Maulita, Y. (2021). Pengelompokan Populasi Hewan Ternak Menggunakan Metode Clustering (Studi Kasus: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Langkat). *Seminar Nasional Informatika (SENATIKA)*, 37–46.

LAMPIRAN

Lampiran I : Sertifikat Bandar Udara (SBU)

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA MINISTRY OF TRANSPORTATION DIRECTORATE GENERAL OF CIVIL AVIATION SERTIFIKAT BANDAR UDARA AIRPORT CERTIFICATE No. : 0145/SBU/V2023	
NAMA BANDAR UDARA AIRPORT NAME	: AJI PANGERAN TUMENGUNG PRANOTO
LOKASI LOCATION	: JL. POROS SAMARINDA - BONTANG, KEL. SUNGAI SIRING, KEC. SUNGAI SIRING, KOTA SAMARINDA, PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
STATUS - PENGGUNAAN STATUS - USAGE	: UMUM - DOMESTIK (PUBLIC - DOMESTIC)
KOORDINAT ARP ARP COORDINATE	: 00° 22' 32" S; 117° 15' 05" E
PENYELENGGARA OPERATOR	: BADAN LAYANAN UMUM KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I AJI PANGERAN TUMENGUNG PRANOTO
Sertifikat Bandar Udara ini dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara menurut peraturan perundangan Republik Indonesia di bawah skema Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, Undang-Undang Nomor 46 Tahun 2003 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perairan, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 32 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Penerbangan, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 2021 tentang Sertifikat dan Registrasi Bandar Udara, yang memberikan kewenangan kepada penyelenggara bandar udara yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bandar Udara ini untuk menyelenggarakan bandar udara. This Airport Certificate is issued by the Director General of Civil Aviation pursuant to the Indonesian aviation regulations under authority of The Aviation Law Number: 1 Year 2009, Omnibus Law Number: 46 Year 2003, Government Regulation Number: 5 Year 2021, Government Regulation Number: 32 Year 2021, and Minister of Transportation Decree Number 31 Year 2021, which authorizes the operator named in this Airport Certificate to operate this airport. Pemegang Sertifikat Bandar Udara ini wajib memenuhi semua peraturan dan ketentuan keselamatan, keamanan penerbangan dan pelayanan jasa kebandarudaraan serta semua mitigasi risiko yang tercantum dalam program pengelolaan keselamatan, bila ada. The Airport Certificate holder shall comply with all regulations and standards of aviation safety, security, services, and risk mitigations in safety plan, if any. Direktur Jenderal Perhubungan Udara menengahkan untuk memberitahukan Sertifikat Bandar Udara ini berlaku saat dimana penyelenggara bandar udara tidak dapat memenuhi peraturan dan ketentuan keselamatan, keamanan penerbangan dan pelayanan jasa kebandarudaraan atau tidak dapat memenuhi semua mitigasi risiko, bila ada, atau untuk alasan-alasan lain seperti yang diungkapkan. The Director General may suspend or cancel this Airport Certificate at any time where the airport operator fails to comply with the provisions set forth in the law, the regulations or for other grounds as set out in the law, or fails to comply risk mitigations, if any, or for any reasons admitted. Sertifikat Bandar Udara ini tidak dapat dipindahkan dan berlaku sejak tanggal 15 Mei 2023 dan akan dilakukan evaluasi secara berkala selanjutnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan bandar udara untuk memastikan bandar udara masih memenuhi semua peraturan dan ketentuan keselamatan, keamanan penerbangan dan pelayanan jasa kebandarudaraan serta semua mitigasi risiko yang tercantum dalam program pengelolaan keselamatan, bila ada, sesuai dengan persyaratan atau pembatasan. This Airport Certificate is not transferable and valid from May 15th 2023 and will be evaluated periodically at least every 5 years at the application of the airport operator to ensure that the airport still complies with all regulations and standards of aviation safety, security, services, and risk mitigations in safety plan, if any, unless there is suspension or cancellation.	
Jakarta, 15 Mei 2023	
<i>(Signature)</i> Direktur Jenderal Perhubungan Udara Director General of Civil Aviation <i>(Signature)</i> M. Kristi Endah Murni NIP. 19640907 199403 2 001	

DATA DAN INFORMASI BANDAR UDARA AJI PANGERAN TUMENGUNG PRANOTO	
DIMENSI RUNWAY RUNWAY DIMENSION	: 2.250 x 45 M
KODE REFERENSI BANDAR UDARA AERODROME REFERENCE CODE	: 4C
Tipe Runway RUNWAY TYPE	: RUNWAY 04 INSTRUMENT NON - PRECISION RUNWAY 22 INSTRUMENT NON - PRECISION
Tipe Pesawat Udara Terkritik / Beroperasi CRITICAL / OPERATE AEROPANE TYPE	: PESAWAT UDARA TERKRITIS : B 737 - 900 ER PESAWAT UDARA BEROPERASI : B 737 - 800, AIRBUS 320 DAN SEJENISNYA
Kategori PKP - PK RFF CATEGORY	: 6
Kondisi Operasi Tertentu Terhadap Pelayanan Pesawat Udara Terkritik, Jika Tersedia THE OPERATIONAL CONDITIONS FOR THE ACCOMMODATION OF CRITICAL AEROPLANES FOR WHICH THE FACILITY IS PROVIDE, IF ANY	: NIL
Pembatasan Operasi Pada Bandar Udara THE OPERATIONAL RESTRICTION AT THE AERODROME	: NIL
Penyimpangan yang Diizinkan (AUTHORIZED DEVIATION) Penyimpangan terkait kemampuan operasi bandar udara untuk melayani jenis pesawat udara yang melebihi pesawat udara terkritik tersebut di atas. Related to aerodrome compatibility (methodology and procedures to assess the compatibility between aerodrome operation and aerodrome infrastructure and operation when aerodrome that exceeds the certificated characteristics of the aerodrome)	: NIL
Pengecualian (EXEMPTION)	: TIDAK TERPENUHNYA PERSYARATAN RUNWAY STRIP BERLEKUK HINGGA 15 MEI 2028 (000E3 - SBU - DBU/V2023)
Catatan	: -
Keamanan Bandar Udara	: 102/PKBL/DKPV/2018
Maklumat Pelayanan	: SBUOSP - 002M/2023

DATA DAN INFORMASI BANDAR UDARA AJI PANGERAN TUMENGUNG PRANOTO INI MERUPAKAN SATU KESATUAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI SERTIFIKAT BANDAR UDARA NOMOR : 0145/SBU/V2023.

Jakarta, 15 Mei 2023

(Signature)
Direktur Jenderal Perhubungan Udara
Director General of Civil Aviation

(Signature)
M. Kristi Endah Murni
NIP. 19640907 199403 2 001

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA MINISTRY OF TRANSPORTATION DIRECTORATE GENERAL OF CIVIL AVIATION SERTIFIKAT BANDAR UDARA AIRPORT CERTIFICATE No. : 0145/SBU/V2023	
NAMA BANDAR UDARA AIRPORT NAME	: AJI PANGERAN TUMENGUNG PRANOTO
LOKASI LOCATION	: JL. POROS SAMARINDA - BONTANG, KEL. SUNGAI SIRING, KEC. SUNGAI SIRING, KOTA SAMARINDA, PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
STATUS - PENGGUNAAN STATUS - USAGE	: UMUM - DOMESTIK (PUBLIC - DOMESTIC)
KOORDINAT ARP ARP COORDINATE	: 00° 22' 32" S; 117° 15' 05" E
PENYELENGGARA OPERATOR	: BADAN LAYANAN UMUM KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I AJI PANGERAN TUMENGUNG PRANOTO
Sertifikat Bandar Udara ini dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara menurut peraturan perundangan Republik Indonesia di bawah skema Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, Undang-Undang Nomor 46 Tahun 2003 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perairan, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 32 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Penerbangan, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 2021 tentang Sertifikat dan Registrasi Bandar Udara, yang memberikan kewenangan kepada penyelenggara bandar udara yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bandar Udara ini untuk menyelenggarakan bandar udara. This Airport Certificate is issued by the Director General of Civil Aviation pursuant to the Indonesian aviation regulation under authority of The Aviation Law Number: 1 Year 2009, Omnibus Law Number: 46 Year 2003, Government Regulation Number: 5 Year 2021, Government Regulation Number: 32 Year 2021, and Minister of Transportation Decree Number 31 Year 2021, which authorizes the operator named in this Airport Certificate to operate this airport. Pemegang Sertifikat Bandar Udara ini wajib memenuhi semua peraturan dan ketentuan keselamatan, keamanan penerbangan dan pelayanan jasa kebandarudaraan serta semua mitigasi risiko yang tercantum dalam program pengelolaan keselamatan, bila ada. The Airport Certificate holder shall comply with all regulations and standards of aviation safety, security, services, and risk mitigations in safety plan, if any. Direktur Jenderal Perhubungan Udara menengahkan untuk memberitahukan Sertifikat Bandar Udara ini berlaku saat dimana penyelenggara bandar udara tidak dapat memenuhi peraturan dan ketentuan keselamatan, keamanan penerbangan dan pelayanan jasa kebandarudaraan atau tidak dapat memenuhi semua mitigasi risiko, bila ada, atau untuk alasan-alasan lain seperti yang diungkapkan. The Director General may suspend or cancel this Airport Certificate at any time where the airport operator fails to comply with the provisions set forth in the law, the regulations or for other grounds as set out in the law, or fails to comply risk mitigations, if any, or for any reasons admitted. Sertifikat Bandar Udara ini tidak dapat dipindahkan dan berlaku sejak tanggal 15 Mei 2023 dan akan dilakukan evaluasi secara berkala selanjutnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan bandar udara untuk memastikan bandar udara masih memenuhi semua peraturan dan ketentuan keselamatan, keamanan penerbangan dan pelayanan jasa kebandarudaraan serta semua mitigasi risiko yang tercantum dalam program pengelolaan keselamatan, bila ada, sesuai dengan persyaratan atau pembatasan. This Airport Certificate is not transferable and valid from May 15th 2023 and will be evaluated periodically at least every 5 years at the application of the airport operator to ensure that the airport still complies with all regulations and standards of aviation safety, security, services, and risk mitigations in safety plan, if any, unless there is suspension or cancellation.	
Jakarta, 15 Mei 2023	
<i>(Signature)</i> Direktur Jenderal Perhubungan Udara Director General of Civil Aviation <i>(Signature)</i> M. Kristi Endah Murni NIP. 19640907 199403 2 001	

DATA DAN INFORMASI BANDAR UDARA AJI PANGERAN TUMENGUNG PRANOTO	
DIMENSI RUNWAY RUNWAY DIMENSION	: 2.250 x 45 M
KODE REFERENSI BANDAR UDARA AERODROME REFERENCE CODE	: 4C
Tipe Runway RUNWAY TYPE	: RUNWAY 04 INSTRUMENT NON - PRECISION RUNWAY 22 INSTRUMENT NON - PRECISION
Tipe Pesawat Udara Terkritik / Beroperasi CRITICAL / OPERATE AEROPANE TYPE	: PESAWAT UDARA TERKRITIS : B 737 - 900 ER PESAWAT UDARA BEROPERASI : B 737 - 800, AIRBUS 320 DAN SEJENISNYA
Kategori PKP - PK RFF CATEGORY	: 6
Kondisi Operasi Tertentu Terhadap Pelayanan Pesawat Udara Terkritik, Jika Tersedia THE OPERATIONAL CONDITIONS FOR THE ACCOMMODATION OF CRITICAL AEROPLANES FOR WHICH THE FACILITY IS PROVIDE, IF ANY	: NIL
Pembatasan Operasi Pada Bandar Udara THE OPERATIONAL RESTRICTION AT THE AERODROME	: NIL
Penyimpangan yang Diizinkan (AUTHORIZED DEVIATION) Penyimpangan terkait kemampuan operasi bandar udara untuk melayani jenis pesawat udara yang melebihi pesawat udara terkritik tersebut di atas. Related to aerodrome compatibility (methodology and procedures to assess the compatibility between aerodrome operation and aerodrome infrastructure and operation when aerodrome that exceeds the certificated characteristics of the aerodrome)	: NIL
Pengecualian (EXEMPTION)	: TIDAK TERPENUHNYA PERSYARATAN RUNWAY STRIP BERLEKUK HINGGA 15 MEI 2028 (000E3 - SBU - DBU/V2023)
Catatan	: -
Keamanan Bandar Udara	: 102/PKBL/DKPV/2018
Maklumat Pelayanan	: SBUOSP - 002M/2023

DATA DAN INFORMASI BANDAR UDARA AJI PANGERAN TUMENGUNG PRANOTO INI MERUPAKAN SATU KESATUAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI SERTIFIKAT BANDAR UDARA NOMOR : 0145/SBU/V2023.

Jakarta, 15 Mei 2023

(Signature)
Direktur Jenderal Perhubungan Udara
Director General of Civil Aviation

(Signature)
M. Kristi Endah Murni
NIP. 19640907 199403 2 001

Lampiran II : Badan Layanan Umum (BLU)



MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang :

- bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 5 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum jo. Pasal 14 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum, instansi pemerintah atau satuan kerja yang memenuhi persyaratan substantif, teknis, dan administratif dapat ditetapkan sebagai instansi pemerintah atau satuan kerja yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum setelah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan atas dasar usulan menteri/pimpinan lembaga;
- bahwa Menteri Perhubungan melalui surat nomor KU.103/5/12 Phb 2022 tanggal 5 Agustus 2022, KU.103/6/18 Phb 2022 tanggal 11 Oktober 2022, dan KU.103/6/18 Phb 2022 tanggal 15 September 2022 telah mengajukan permohonan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda, Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Domine Eduard Osok Sorong, dan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Sultan Babullah Ternate pada Kementerian Perhubungan untuk dapat ditetapkan sebagai instansi pemerintah atau satuan kerja yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum;

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

-2-

c. bahwa berdasarkan hasil penilaian dari Tim Penilai yang ditugaskan dalam berita acara hasil penilaian Nomor: BA-20/Tim-Penilai/2022 tanggal 29 November 2022, BA-22/Tim-Penilai/2022 tanggal 30 November 2022, dan BA-23/Tim-Penilai/2022 tanggal 30 November 2022, Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda, Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Domine Eduard Osok Sorong, dan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Sultan Babullah Ternate pada Kementerian Perhubungan telah memenuhi syarat substantif, teknis, dan administratif dan direkomendasikan untuk ditetapkan sebagai instansi pemerintah atau satuan kerja yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Keuangan tentang Penetapan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda, Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Domine Eduard Osok Sorong, dan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Sultan Babullah Ternate pada Kementerian Perhubungan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

Mengingat :

- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1046) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1300);

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

-3-

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PENETAPAN UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I AJI PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO SAMARINDA, UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I DOMINE EDUARD OSOK SORONG, DAN UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS II SULTAN BABULLAH TERMATE PADA KEMENTERIAN PERHUBUNGAN SEBAGAI INSTANSI PEMERINTAH YANG MENERAPKAN POLA PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM.

KESATU :

- Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda;
- Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Domine Eduard Osok Sorong; dan
- Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Sultan Babullah Ternate,

sebagai instansi pemerintah atau satuan kerja yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum.

KEDUA :

Status badan layanan umum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan kepada Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda, Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Domine Eduard Osok Sorong, dan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Sultan Babullah Ternate pada Kementerian Perhubungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya.

KETIGA :

Menteri Keuangan dapat meninjau kembali penetapan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda, Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Domine Eduard Osok Sorong, dan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Sultan Babullah Ternate pada Kementerian Perhubungan sebagai instansi pemerintah atau satuan kerja yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

-4-

KEEMPAT :

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada:

- Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- Sekretaris Jenderal, Kementerian Keuangan;
- Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan;
- Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan;
- Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
- Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan;
- Sekretaris Jenderal, Kementerian Perhubungan;
- 9 Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan;
- Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
- Direktur Sistem Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
- Kepala Biro Hukum, Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan;
- Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Timur, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
- Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Maluku Utara, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
- Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Papua Barat, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
- Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Samarinda, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
- Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Ternate, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

-5-

18. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Sorong, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
19. Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda;
20. Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Domine Eduard Osok Sorong;
21. Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Sultan Babullah Ternate.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 22 Februari 2023
MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

td.

SRI MULYANI INDRAMATI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum
u.b.
Kepala Bagian Administrasi Kementerian

MAS SOEHARTO
NIP 19690922 199001 1 001

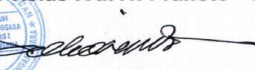
Lampiran III : Maklumat Pelayanan Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda




MAKLUMAT PELAYANAN

“Dengan ini, Kami Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I A.P.T. Pranoto Samarinda menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar pelayanan jasa kebandarudaraan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati janji ini, kami siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan”

Samarinda, 01 Januari 2024
Kepala UPBU Kelas I A.P.T. Pranoto - Samarinda



MAEKA RINDRA HARIYANTO

Lampiran IV : Peresmian Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda oleh Presiden Republik Indonesia



Lampiran V : Surat Perintah Tugas *On The Job Training (OJT)* mahasiswa/ Politeknik Penerbangan Surabaya

 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN BADAN LAYANAN UMUM POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA Jl. Jemur Andayani 173 Surabaya – 60238 Telp : 031-8410071 Email : mail@politeknikbangsby.ac.id Faks : 031-8472036 Web : www.politeknikbangsby.ac.id		Lampiran I : Surat Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya Nomor : 04.06/15/8/Poltekbang.Sby/2024 Tanggal : 12. Desember 2024
Nomor : 04.06/15/8/Poltekbang.Sby/2024 Surabaya, 12. Desember 2024 Klasifikasi : Biasa Lampiran : Dua lembar Hal : Pelaksanaan On The Job Training (OJT) I Mahasiswa/ Prodi MTU Angkatan VIII		
Yth. Daftar Terlampir. Dengan hormat, mendasari surat Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara Nomor: SM.106/6/PPSDMPU/2024 perihal Persetujuan Lokasi OJT Taruna Program Studi Manajemen Transportasi Udara tanggal 28 Agustus 2024 dan surat Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara Nomor: SM.106/6/18/PPSDMPU/2024 perihal Perubahan Waktu Pelaksanaan OJT Mahasiswa Prodi Manajemen Transportasi Udara Politeknik Surabaya tanggal 13 September 2024, dengan hormat kami sampaikan Pelaksanaan On The Job Training (OJT) I Mahasiswa/ Prodi MTU Angkatan VIII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, berikut kami sampaikan nama Mahasiswa peserta On The Job Training (OJT) I dan fokus unit kerja yang dituju yaitu AMC, Aviation Security dan Commercial yang akan dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2025 – 14 Maret 2025 sebagaimana terlampir. Demi kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu Pimpinan dapat membantu memfasilitasi Mahasiswa/ OJT sebagai berikut: a. Penerbitan Pass Bandara dalam rangka kegiatan operasional di Air Side Bandara (jika diperlukan). b. Memberikan informasi terkait Nama dan Nomor Rekening Pembimbing Supervisor On The Job Training (OJT), dengan ketentuan 1 (satu) Supervisor OJT untuk 2 (dua) Mahasiswa/ OJT atau menyesuaikan kondisi di lapangan. Demikian disampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.		
Direktur,  Ahmad Bahari, SE, MT. NIP. 196005172000121003		Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara Tembusan: Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara "Zurukan Niat dan Jelas Dalam Berkerja (Cuma & Ija)"

Lampiran II : Surat Direktur
Politeknik Penerbangan Surabaya
Nomor : 444/1.1/Poltekbang.Sby/2024
Tanggal : 12 Desember 2024

1. Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Dandy Auzan Firdaus	L	30622007	MTU VIII A
2.	Cecilia Rija Manggita S	P	30622006	MTU VIII A
3.	Clarisa Cornelisia Vanka Suparno	P	30622031	MTU VIII B
4.	Muhammad Chesa Ramadhan	L	30622065	MTU VIII C
5.	Vere Joustika Abdul Rahman	L	30622099	MTU VIII D
6.	Nazwa Putri Rahmawati	P	30622094	MTU VIII D

2. Bandar Udara Internasional Yogyakarta

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Abi Ista Khalfani Khansa	L	30622026	MTU VIII B
2.	Laras Bintang Haryaning Prabha	P	30622042	MTU VIII B
3.	Zahrah Nurul Anikah Adi Putri	P	30622075	MTU VIII C
4.	Elihus Payage	L	30622068	MTU VIII C
5.	Oktewino Andya Prakasa	L	30622095	MTU VIII D
6.	Khairunnisa Arifasanti	P	30622016	MTU VIII D

3. Bandar Udara Adi Soemarmo – Solo

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Galih Nuswantara	L	30622012	MTU VIII A
2.	Effita Dhiyara	P	30622033	MTU VIII B
3.	Rizky Akbar Nur Pratama	L	30622024	MTU VIII A
4.	Qorry Khurul Aini	P	30622069	MTU VIII C
5.	Falah Hanun Qatrunnada	P	30622084	MTU VIII D
6.	Rifan Satria Rizki Ananda	L	30622097	MTU VIII D
7.	Aldi Prasetyo	L	30622003	MTU VIII A

4. Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani – Semarang

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Lufi Afriana Fadillah	P	30622017	MTU VIII A
2.	Ramadhan Putra Purwanto	L	30622048	MTU VIII B
3.	Altha Zulfia Vismayati	P	30622053	MTU VIII C
4.	Jonathan Sergio Hehanussa	L	30622062	MTU VIII C
5.	Inam Fajar Prasetyo	L	30622069	MTU VIII D
6.	Fitra Fahrizal Dwi	L	30622085	MTU VIII D
7.	Muhammad Ridha	L	30622020	MTU VIII A

5. Bandar Udara El Tari – Kupang

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	M. Lasykar Layastachilan Filard	L	30622019	MTU VIII A
2.	Genoneva Pinto Vidgal	P	30622038	MTU VIII B
3.	Yoshua Agung Parhusip	L	30622074	MTU VIII C
4.	Mahatanti Muthia Devi	P	30622064	MTU VIII C
5.	Ida Bagus Gede Jayantika Manuaba	L	30622088	MTU VIII D
6.	Grayoel Abheliya Christine	P	30622013	MTU VIII A

6. Bandar Udara Minangkabau – Padang

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Fadila Eka Febrianti	P	30622009	MTU VIII A
2.	Sekar Harum Kinanti	P	30622049	MTU VIII B
3.	Muk. Andy Putra Pratama	L	30622044	MTU VIII B
4.	Reyhan Fazle Mawla	L	30622070	MTU VIII C
5.	Adamakna Septia Mahardika	L	30622076	MTU VIII D
6.	Jessica Agnes Simanungkalit	P	30622015	MTU VIII A

7. Bandar Udara Radin Inten II – Lampung

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Muhammad Zidane Tanjung	L	30622045	MTU VIII B
2.	Abiyu Farras Khasyi	L	30622051	MTU VIII C
3.	Tria Reza Putri	P	30622073	MTU VIII C
4.	Aisyah Winda Nautika	P	30622077	MTU VIII D
5.	I Made Denny Tarukan	L	30622087	MTU VIII D
6.	Rachel Martince Ersa Rumbiak	P	30622022	MTU VIII A

8. Bandar Udara Radin Tjilik Riwut – Palangkaraya

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Gema Wahyu Patiya	L	30622037	MTU VIII B
2.	Septian Alvin Andrianto	L	30622071	MTU VIII C
3.	Anggi Meirista Solikhah	P	30622054	MTU VIII C
4.	Inseren Femaya Rumakiek	P	30622090	MTU VIII D
5.	Sonna Rezcky Elisabet Tamba	L	30622098	MTU VIII D
6.	Ardiansyah Imansyah Qolby	P	30622005	MTU VIII A

9. Unit Penyelenggara Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto – Samarinda

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Mirza Fadholi A Bror	L	30622018	MTU VIII A
2.	Luh Gede Sri Maharani	P	30622043	MTU VIII B
3.	Ni Luh Silvia Sulistyawanti	P	30622067	MTU VIII C
4.	Tjokorda Dama Putra Ananda K.	L	30622072	MTU VIII C
5.	Candra Bayu Ardiansyah	L	30622080	MTU VIII D
6.	Giovanni Sarah Suryani Sihite	P	30622086	MTU VIII D

10. Unit Penyelenggara Bandar Udara Djaluddin – Gorontalo

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Farhan Pandhu Pramudhita	L	30622010	MTU VIII A
2.	Jimmy Ryan Sumartono	L	30622040	MTU VIII B
3.	Putu Riata Ratna Sari	P	30622047	MTU VIII B
4.	Dian Anggreni Simanjuntak	P	30622057	MTU VIII C
5.	Zanio Lunasio Mendonca Tilman	L	30622100	MTU VIII D
6.	Adela Kismatur Rizky	P	30622002	MTU VIII A

11. Unit Penyelenggara Bandar Udara Hukuoleo – Kendari

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Edlyn Faisur Rifkiz	P	30622008	MTU VIII A
2.	Wahyu Nugroho	L	30622050	MTU VIII B
3.	Adrista Yafi Agaprana	L	30622052	MTU VIII C
4.	Nur Aulia Putri	P	30622068	MTU VIII C
5.	Erdiana Finda Ramadhani	P	30622083	MTU VIII D
6.	Fortunata Dos Reis Pinto	P	30622011	MTU VIII A

12. Unit Penyelenggara Bandar Udara Juwata – Tarakan

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Abdurrahman Harits Ruswandi	L	30622001	MTU VIII A
2.	Ni Luh Putu Pramesthi	P	30622021	MTU VIII A
3.	David Saputra	L	30622032	MTU VIII B
4.	Dadang Bondan Ramadha	L	30622056	MTU VIII C
5.	Dinda Miranda Listianika	P	30622082	MTU VIII D
6.	Kamilia Nuri Najmiah Pratiko	P	30622091	MTU VIII D

13. Unit Penyelenggara Bandar Udara Kalimarau – Berau

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Arif Firmansyah	L	30622030	MTU VIII B
2.	Felicia Winy Juventa	P	30622036	MTU VIII B
3.	Gilang Ramadhan	L	30622060	MTU VIII C
4.	Nabilah Miranti Verdiana	P	30622066	MTU VIII C
5.	R. Rizka Dewi Nur Auliana	P	30622096	MTU VIII D
6.	Angela Devina Arya Suwandi	P	30622004	MTU VIII A

14. Unit Penyelenggara Bandar Udara Komodo – Labuan Bajo

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Haygia Sofia Wulandari	P	30622039	MTU VIII B
2.	Almas Ghina Marzuqoh	P	30622028	MTU VIII B
3.	Hengki Ariyanto	L	30622061	MTU VIII C
4.	Andrian Herwanto	L	30622078	MTU VIII D
5.	Anggid Putri Pratitis	P	30622079	MTU VIII D
6.	I Wayan Satya Pramudita	L	30622014	MTU VIII A

15. Unit Penyelenggara Bandar Udara Mutiara Sis Al Jufri – Palu

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Syahrir Ramzy Mokoginta	L	30622024	MTU VIII A
2.	Khariमतul Fazarina	P	30622041	MTU VIII B
3.	Faishal Zaidan Tiftazani	L	30622035	MTU VIII B
4.	Laurenza Letizia Ximenes Pereira	P	30622063	MTU VIII C
5.	Ferry Ardiansyah Sulisty	L	30622059	MTU VIII C
6.	Lavenia Febrianti	P	30622092	MTU VIII D

16. Unit Penyelenggara Bandar Udara Sultan Babullah – Ternate

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Wahyu Joko Triyono Subroto	L	30622025	MTU VIII A
2.	Paskalis Monoka Awunim	L	30622046	MTU VIII B
3.	Aditya Arsyatama Baharsyah	L	30622027	MTU VIII B
4.	Bintang Rika Wananda	P	30622055	MTU VIII C
5.	Michael Sagoro	L	30622093	MTU VIII D
6.	Damara Zerlina Putri Elysia	P	30622081	MTU VIII D

Direktur
Politeknik Penerbangan Surabaya
Ahmad Durrani, SE., MT.
NIP.:198005172000121003

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
BADAN LAYANAN UMUM
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Jl. Jemur Andayani 173
Surabaya - 60236

Telepon : 031-8410871
031-8472535
Fax : 031-8490005

Email : mail@poltekbangsby.ac.id
Web : www.poltekbangsby.ac.id

Nomor : 24.106 / 1 / 19 / Poltekbang.Sby/2025
Surabaya, 14 Februari 2025

Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Satu lembar
Hal : Pemberitahuan Perubahan Jadwal Berakhirmya Masa OJT dan Lokasi Pengujian Laporan OJT

Yth. Daftar Tertamper.

Dengan hormat, mendasari Instruksi Presiden Nomor: 01 Tahun 2025 tanggal penetapan 22 Januari 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, dan Surat Menteri Perhubungan Nomor: KU 001/1/2MHB 2025 tanggal 31 Januari 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN di Lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2025, serta Kalender Akademik Politeknik Penerbangan Surabaya terkait Perkuliahan Semester Ganjil Mid II Tahun Anggaran 2024/2025 yang akan berakhir pada tanggal 07 Maret 2025.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami sampaikan bahwa terdapat perubahan jadwal berakhirmya masa OJT bagi mahasiswa/i Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan Angkutan VII, Teknik Navigasi Udara Angkutan XV, Lalu Lintas Udara Angkutan XIII, dan Manajemen Transportasi Udara Angkatan VIII yakni tanggal 28 Februari 2025. Adapun untuk Pengujian Laporan OJT akan dilaksanakan di kampus Politeknik Penerbangan Surabaya, serta berharap perubahan ini tidak mengganggu kegiatan yang sedang berlangsung di masing-masing Lokasi OJT.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.


Ahmad Djalil, SE., MT.
NIP. 196005172000121003

Tembusan:
Kepala Pusat Pengembangan SDM
Perhubungan Udara

"Luruskan Niat dan Jikilah Dalam Bekerja (Luna & Ija)"



Lampiran VI : ID Card Taruna/i Politeknik Penerbangan Surabaya



POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
Be First Class Airman



LUH GEĐE SRI MAHARANI

LUH GEĐE SRI MAHARANI
30622043
D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA


KAN
Komite Akreditasi Nasional

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
Jl. Jemur Andayani I No. 73 Surabaya - 60236
No telp : 031-8410871 Fax : 031-8490005
Web : <https://poltekbangsby.ac.id>

















6032 9828 3452 9420

Lampiran VII : PAS Bandar Udara

**OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII
BALIKPAPAN**

**UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I
AJI PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO
SAMARINDA**

Area
**A
B
C
P**

08 APR 2025



**LUH GEDE SRI MAHARANI
OJT SURABAYA
APTP
P.APT.07.AAP.000224**



PERATURAN

- PAS ini adalah milik Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda.
- Pemegang PAS Bandara wajib mematuhi peraturan-peraturan di bandara.
- Pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Kehilangan PAS Bandara atau yang menemukan wajib melaporkan ke Kantor UPBU APT PRANOTO Jl. Poros Samarinda Bontang, Kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara (0541) 2831593.

Lampiran VIII : Catatan Kegiatan (Logbook) Harian On The Job Training (OJT)

**BUKU CATATAN HARIAN (LOG BOOK)
ON THE JOB TRAINING
PROGRAM STUDI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

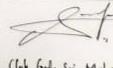


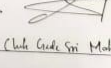
Nama	: LUH GEDE SRI MAHARANI
NIM	: 30612043
Course	: MTU ANKATAN VIII BRAVO
Lokasi OJT	: BCU KAUDE UPBU KELAS I AJI PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO SAMARINDA
Nama Dosen	: DEWI RATNA SARI, S.E., M.M.
Pembimbing	

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
 Jl. Jemur Andayani I No.73, Sitelankerto, Wonocolo Kota Surabaya
 Jawa Timur, Indonesia, Kode Pos 60236
<https://web.poltekbangsby.ac.id>

Keterangan Pengisian Log Book :

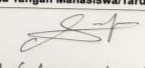
1. Buku log book merupakan buku harian untuk Mahasiswa/Taruna OJT yang harus diisi setiap hari setiap minggunya.
2. Tuliskan nama Bulan dan Unit Kerja saat Mahasiswa/Taruna melaksanakan OJT per-minggunya pada kolom yang disediakan;
3. Log book hanya diisi dengan kegiatan Program OJT meliputi kegiatan harian, kemampuan yang didapatkan dan sedangkan pada kolom catatan penting yang diisi oleh Pembimbing Lapangan/Pendamping/Supervisi masing-masing;
4. Pada kolom kemampuan yang didapatkan, diisi dengan pekerjaan yang menyangkut kompetensi bidang penerbangan baik di Bandar Udara dan/atau Perusahaan Penerbangan/Airlines;
5. Log book diisi menggunakan bahasa Indonesia yang baku (baik dan benar);
6. Pada kolom pengesahan, masing-masing Mahasiswa/Taruna menandatangani di kolom yang tersedia;
7. Mahasiswa/Taruna menuliskan namanya sendiri serta nama Pembimbing Lapangan/Pendamping/Supervisi atau pihak yang berwenang lainnya pada kolom yang telah disediakan;
8. Selanjutnya diminta Pembimbing Lapangan/Pendamping/Supervisi atau pihak yang berwenang lainnya di Lokasi OJT untuk menandatangani log book mingguan tersebut;
9. Mahasiswa/Taruna wajib melaporkan kegiatan OJT setiap minggunya kepada Dosen Pembimbing;
10. Mahasiswa/Taruna bertanggung jawab memastikan agar Log book tersimpan dengan baik untuk kemudian dibawa kembali dan dikumpulkan ke Prodi

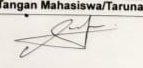
LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan : JANUARI Minggu Ke-1 (Pertama)
A. UNIT KERJA : ORIENTASI DI BANDAR UDARA		
HARI	TANGGAL	KEGIATAN
Senin	6 / 01 / 2025	Pembukaan DIT dan Upacara Penutupan Pesko Natal II 2024 serta Tahun Baru 2025
Selasa	7 / 01 / 2025	Pembuatan PAS Bandara dan Penerimaan ke seluruh unit di Kantor UPUU Kelas 1 Aji Pangrason Tunjunggung Samarinda.
Rabu	8 / 01 / 2025	Penerimaan area terminal Bandar Udara Aji Pangrason Tunjunggung Samarinda.
Kamis	9 / 01 / 2025	Pembekalan materi tentang inspeksi runway dan apron, kapasitas sbt hnt, Notice of Airport Capacity (NAC).
Jumat	10 / 01 / 2025	Jurnal bersih lingkungan bandar udara, pembekalan materi pelayanan bandara dan checklist for daily report avio-bridge.
Sabtu	11 / 01 / 2025	Pembekalan materi prosedur inspeksi apron dan Aeronautical Information Publication (AIP).
Minggu	12 / 01 / 2025	LIBUR, Ketahanan
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN		
1. Mengetahui seluruh bagian pimpinan di BW Kantor UPUU kelas 1 Bandara A.P.F. Panneto Samarinda. 2. Mengetahui daerah di bandar udara, yaitu daerah airside dan landside. 3. Mengetahui bagaimana cara docking & undocking yang baik, prosedur inspeksi serta aturan AIP di Kantor UPUU kelas 1 APT Panneto.		
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):		
		
D. PENGESAHAN		
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna
		 (Luh Gede Sri Maharni)

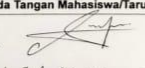
LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan : JANUARI Minggu Ke-2 (Kedua)
A. UNIT KERJA : APRON MOVEMENT CONTROL (AMC)		
HARI	TANGGAL	KEGIATAN
Senin	13 / 01 / 2025	Shift siang, mengisi AMC sheet, praktik undocking pesawat type A320, inspeksi seluruh operasional.
Selasa	14 / 01 / 2025	Shift pagi, mengisi AMC sheet. Inspeksi pagi dan siang, praktik docking, handling hidroplan.
Rabu	15 / 01 / 2025	LIBUR
Kamis	16 / 01 / 2025	Shift siang, mengisi AMC sheet, inspeksi seluruh operasional, docking & undocking pesawat A320 dan B738.
Jumat	17 / 01 / 2025	Shift pagi, mengisi AMC sheet, inspeksi pagi dan siang, docking & undocking pesawat, sedang.
Sabtu	18 / 01 / 2025	LIBUR
Minggu	19 / 01 / 2025	Shift siang, inspeksi seluruh operasional, mengisi AMC sheet, dan avio-bridge untuk pesawat, istirahat.
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN		
1. Dapat melaksanakan inspeksi sebelum operasional, saat operasional, dan setelah operasional dengan pengawasan. 2. Mampu mengisi AMC sheet sesuai dengan jadwal penerbangan saat shift, kemampuan bagaimana dengan him. 3. Mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dalam pengoperasian bandara untuk docking dan undocking dengan pengawasan.		
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):		
		
D. PENGESAHAN		
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna
		 (Luh Gede Sri Maharni)

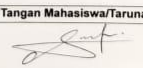
LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan : JANUARI Minggu Ke-3 (Ketiga)
A. UNIT KERJA : APRON MOVEMENT CONTROL (AMC)		
HARI	TANGGAL	KEGIATAN
Senin	20 / 01 / 2025	Pelaksanaan inspeksi pagi sebelum operasional, melakukan pengisian garbarata, mengikuti upacara bandara, mengisi AMC sheet, docking & undocking pesawat.
Selasa	21 / 01 / 2025	LIBUR, Presentasi mengenai checklist daily avio-bridge.
Rabu	22 / 01 / 2025	Shift siang, inspeksi seluruh operasional, docking dan undocking, inspeksi garbarata, mengisi AMC sheet.
Kamis	23 / 01 / 2025	Shift pagi, inspeksi pagi sebelum operasional, inspeksi garbarata, mengisi AMC sheet, docking & undocking pesawat.
Jumat	24 / 01 / 2025	LIBUR, Pembuatan video inspeksi apron, latihan mobil.
Sabtu	25 / 01 / 2025	Shift siang (LIBUR), ...
Minggu	26 / 01 / 2025	Shift pagi (LIBUR), ibadah ke Pura.
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN		
1. Dapat melaksanakan inspeksi apron sebelum operasional, saat operasional, dan setelah operasional dengan standar dan pengawasan. 2. Dapat melaksanakan inspeksi garbarata (checklist) sebelum operasional dengan prosedur yang benar, mengisi AMC sheet dan docking & undocking. 3. Mampu mengendari kendaraan AMC, mengikuti daily check list garbarata, dan check list inspeksi apron.		
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):		
		
D. PENGESAHAN		
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna
		 (Luh Gede Sri Maharni)

LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan : JANUARI Minggu Ke-4 (Keempat)
A. UNIT KERJA : APRON MOVEMENT CONTROL (AMC)		
HARI	TANGGAL	KEGIATAN
Senin	27 / 01 / 2025	LIBUR
Selasa	28 / 01 / 2025	Shift siang, mengisi AMC sheet, docking & undocking pesawat, mengendari core pembuatan parkir stand dan jadwal penerbangan.
Rabu	29 / 01 / 2025	Shift pagi, inspeksi pagi, inspeksi siang, pengisian AMC sheet, docking & undocking pesawat.
Kamis	30 / 01 / 2025	LIBUR, Penutupan Judul Capaian DIT.
Jumat	31 / 01 / 2025	Shift siang, pembekalan penyusunan Laporan DIT, mengisi AMC sheet, marshaller smart aviation.
Sabtu	01 / 02 / 2025	LIBUR
Minggu	02 / 02 / 2025	LIBUR
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN		
1. Inspeksi Rutin dan Berhala 2. Operator Garbarata 3. Operator Follow Me Car		
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):		
		
D. PENGESAHAN		
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna
		 (Luh Gede Sri Maharni)

LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA			Bulan : Februari Minggu Ke-5 (Kelima)
A. UNIT KERJA : AVIATION SECURITY (AVSEC)			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
Senin	03 / 02 2025	Upacara bendera, Apd AVSEC Siang, Obviasi awal di area SEP 1, pemeriksaan orang dan barang	
Selasa	04 / 02 2025	Apd Pagi AVSEC, melakukan pengecekan awal alat keamanan (X-ray & HMD & WIMB)	
Rabu	05 / 02 2025	LIBUR	
Kamis	06 / 02 2025	Shift siang, Apd AVSEC Siang, pengantian shift, pengecekan identitas penumpang (CI) dan praktik operator X-ray	
Jumat	07 / 02 2025	Shift pagi, apd pagi AVSEC, pengecekan barang dan penumpang, melakukan pengecekan PI (prohibited item) ke seluruh badan di dalam bandara udara, bimbingan.	
Sabtu	08 / 02 2025	LIBUR	
Minggu	09 / 02 2025	Shift Siang, apd siang AVSEC, pengantian shift, pengecekan barang & penumpang, penanganan surat api penumpang.	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. Mampu mengoperasikan / menjadi operator X-ray dan mengecek identitas (CI) penumpang.			
2. Mengetahui prosedur pengecekan surat api yang dibawa penumpang dan tempat penempatan surat api.			
3. Mampu melakukan pengecekan barang dan penumpang sesuai prosedur dan aturan yang berlaku.			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
		 (Luh Gede Sri Maharani)	

LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA			Bulan : Februari Minggu Ke-1 (Pertama)
A. UNIT KERJA : AVIATION SECURITY (AVSEC)			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
Senin	10 / 02 2025	Shift pagi, Apd pagi AVSEC, pengecekan alat keamanan, pelaksanaan PI, latihan operator X-ray.	
Selasa	11 / 02 2025	LIBUR	
Rabu	12 / 02 2025	Shift siang, pengantian Shift, Apd Siang, pemeriksaan barang penumpang, dan identitas penumpang.	
Kamis	13 / 02 2025	Shift pagi, Apd pagi AVSEC, pengecekan X-ray dan WIMB & HMD, melakukan body Search penumpang.	
Jumat	14 / 02 2025	LIBUR	
Sabtu	15 / 02 2025	Shift siang, Pengantian dengan Hrs AVSEC	
Minggu	16 / 02 2025	Shift pagi, mengikuti kegiatan Visit ke Unit PKP-PK	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. Mampu melakukan body Search penumpang dengan prosedur yang berlaku.			
2. Mampu menjadi operator X-ray			
3. Mengetahui lokasi baru dari Unit PKP-PK mengenai fasilitas dan prosedur kerja sesuai regulasi.			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
Dilengkapi jenis kegiatan dan kemampuan yg didapatkan selama bertugas di AVSEC ...			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
		 (Luh Gede Sri Maharani)	

LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA			Bulan : Februari Minggu Ke-2 (Kedua)
A. UNIT KERJA : CARGO			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
Senin	17 / 02 2025	Upacara bendera, pemeriksaan ke Unit Cargo LIBUR.	
Selasa	18 / 02 2025	Shift pagi, melakukan pengecekan dokumen pengiriman penumpang, barang (checklist arrival), input data CIWB, membuat faktur, break down checklist.	
Rabu	19 / 02 2025	Shift pagi, melakukan input break barang, membuat faktur, input data, membuat surat dan checklist, melakukan break down checklist, dan POD.	
Kamis	20 / 02 2025	Shift pagi, menginput surat barang, cetak faktur, break down checklist, bimbingan laporan OJT	
Jumat	21 / 02 2025	Shift pagi, menginput data surat barang, cetak faktur, membuat PO dan POD, cek persediaan.	
Sabtu	22 / 02 2025	LIBUR	
Minggu	23 / 02 2025	LIBUR	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. Mampu bekerja sama dan teliti dalam input angka			
2. Mampu melakukan alur outgoing dan incoming cargo			
3. Mampu untuk membuat faktur, break down checklist, data data lainnya.			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
		 (Luh Gede Sri Maharani)	

LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA			Bulan : Februari Minggu Ke-3 (Ketiga)
A. UNIT KERJA : OFFICE			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
Senin	24 / 02 2025	Upacara bendera, mengikuti kegiatan bimbingan lapangan OJT	
Selasa	25 / 02 2025	Kegiatan Bimbingan OJT	
Rabu	26 / 02 2025	Kegiatan Bimbingan OJT	
Kamis	27 / 02 2025	Kegiatan Persiapan OJT	
Jumat	28 / 02 2025	Tahap Selasai Melaksanakan OJT	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. Bimbingan Jadwal			
2. Bimbingan Penulisan			
3. Laporan OJT			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
		 (Luh Gede Sri Maharani)	

Lampiran IX : Foto Kegiatan *On The Job Training (OJT)*

Kegiatan Pembukaan *On The Job Training (OJT)*



Kegiatan Jumat Sehat



Kegiatan Jumat Bersih



Kegiatan Olahraga Bersama



Kegiatan Kerohanian



Kegiatan Kunjungan Wakil Presiden Republik Indonesia

